

**PENGARUH MATA KULIAH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DAN
LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA
MAHASISWA IPS UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG**

SKRIPSI

Oleh :

**Effa Laila Ghurfiana
NIM.14130087**



PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2018

**PENGARUH MATA KULIAH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DAN
LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA
MAHASISWA IPS UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri
Maulana Malik Ibrahim Malang Untuk Memenuhi Satu Satu Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Strata Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

Oleh :

**Effa Laila Ghurfiana
NIM.14130087**



PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

Juni, 2018

LEMBAR PERSETUJUAN

**PENGARUH MATA KULIAH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DAN
LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA
MAHASISWA IPS UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG**

SKRIPSI

Oleh:

**Effa Laila Ghurfiana
Nim.14130087**

Yang disetujui pada tanggal 24 Juli 2018

Oleh:

Dosen Pembimbing



**Ni'matuz Zuhroh, M.Si
NIP.19731212 200604 2 001**

Mengetahui Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial



**Dr. Alfiana Yuli Efivanti, M.A
NIP.19710701 200604 2**

LEMBAR PENGESAHAN

PENGARUH MATA KULIAH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA IPS UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh Effa Laila Ghurfiana (NIM 14130087) Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 15 Agustus 2018 dan dinyatakan LULUS serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan Ilmu Pendidikan Sosial (S.Pd)

Panitia Ujian

Ketua Sidang

Dr.M.Fahim Tharaba,M.Pd
NIP.19801001 200801 1 016

:



Sekretaris Sidang

Ni'matuz Zuhroh,M.Si
NIP.19731212 200604 2 001

:



Pembimbing

Ni'matuz Zuhroh,M.Si
NIP.19731212 200604 2 001

:



Penguji Utama

Dr. Hj. Samsul Susilawati,M.Pd :
NIP.197606192 005012 005



Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



Dr.H. Agus Maemun M.Pd
NIP.196508171998031 003

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan segala puja dan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa
ku persembahkan karya kecilku ini kepada orang yang kusayangi:

- Ayahanda dan Ibunda tercinta (Samiran Dan Siti Romelah) serta adik tersayang (Dwi Ulfatun Nisaiyah) yang telah memberikan dukungan moril maupun material serta doa yang tiada henti untuk kesuksesan ini, pengorbanan dan kesabaran mengantarku sampai saat ini, hanya sebuah kado kecil yang dapat kuberikan dari bangku kuliahku yang memiliki sejuta makna, sejuta cerita, sejuta kenangan, pengorbanan, dan perjalanan untuk mendapatkan masa depan yang kuinginkan atas restu dan dukungan yang kalian berikan.
- Terima kasih pula kepada dosen pembimbingku Ibu Ni'matuz Zuhro M.Si yang telah membimbing dan mengajariku dalam penulisan untuk kesediaan direpotkan dan memafkan setiap kesalahan
- Temen seperjuangan P.IPS D, KKM 202, dan tak lupa teman PKL 48 terima kasih atas waktu untuk saling berbagi ilmu, saling bercerita, berbagi pengalaman dan motivasi satu sama lain
- Sahabat ku Fitria , lutvi, Ayu, Ima, khisbia, Albad, Aisah, isma, Trisna terima kasih sudah menjadi sahabat sekaligus keluarga selama ini yang telah memberikan motivasi, semangat dan bantuannya.

MOTTO

فَأَقِمْ وَجْهَكَ لِلدِّينِ حَنِيفًا ۚ فِطْرَتَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا ۚ لَا تَبْدِيلَ لِخَلْقِ اللَّهِ ۚ ذَلِكَ الدِّينُ الْقَيِّمُ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ

Maka hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada agama Allah; (tetaplah atas) fitrah Allah yang telah menciptakan manusia menurut fitrah itu. Tidak ada perubahan pada fitrah Allah. (Itulah) agama yang lurus; tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahuinya. (QS Ar-ruum :30)

Ni'matuz Zuhroh, M.Si
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING
Hal : Skripsi Effa Laila Ghurfiana
Lamp : 6 (Enam) Eksemplar

Malang, 24 Juli 2018

Yang Terhormat,
Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Malang
di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Sesudah melakukan beberapa bimbingan baik dari segi isi, bahasa maupun Teknik penulisan, dan setelah membaca Skripsi Mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Effa Laila Ghurfiana
NIM : 14130087
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Judul Skripsi : Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa IPS Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan, Demikian Mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing



Ni'matuz Zuhroh, M.Si
NIP.19731212 200604 2 001

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 24 Juli 2018



Effa Laila Ghurfiana

KATA PENGANTAR

Segala Puji Dzat yang telah melimpahkan segala karunia-Nya kepada manusia. Dialah yang telah meninggikan langit tanpa penyangga apapun dan telah menghamparkan bumi dengan segala kenikmatan yang tak terhingga di dalamnya. Shalawat serta salam senantiasa kita sanjungkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menjadi suri tauladan bagi seluruh manusia. Syafaat beliau senantiasa kita nantikan di yaumul akhir nanti.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini tidak lepas dari kesulitan dan berbagai hambatan. Tetapi berkat bantuan, bimbingan, pengarahan dan dorongan dari pihak, penulis dapat menyelesaikannya. Untuk itu pada kesempatan ini perkenankanlah penulis mengahaturkan rangkainya terima kasih dengan tulus teriring doa jazakumullah khairon kastiron kepada :

1. Bapak Prof Dr. H. Abdul Haris, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr.H. Agus Maemun M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Ibu Alfiana Yuli Efiyanti, M.A selaku ketua jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
4. Ibu Ni'matuz Zuhro M.Si selaku dosen pembimbing yang telah membimbing penulisan dalam penyusunan tugas akhir ini.

5. Segenap dosen UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah membimbing dan memberikan wawasannya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penelitian dengan lancar.
6. Orang tua tercinta, Ayahanda Samiran, Ibunda Siti Romelah dan adik tersayang Dwi Ulfatun Nisaiyah yang selalu memerikan motivasi. Doa, cinta kasih yang tulus.
7. Teman-teman KKM 202 dan teman-teman PKL 48 terima kasih sudah menjadi teman seklaigus keluarga selama kuliah dan teman-teman kos Sunan drajad.
8. Teman-teman P.IPS D yang telah menjadi teman sekaligus keluarga Selama di Malang
Semoga segala bantuan, motivasi serta doa yang diberikan mendapat balasan yang lebih besar dari Allah SWT teriring doa *jazakumullah khoirun katsiron*.

Akhirnya penulis mengharpakan saran dan kritik yang konstruktif, karena penulis ,menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari kesalahan yang baik disengaja maupun tidak. Semoga skripsi ini dpat bermanfaat bagi para pembaca umumnya dan bag penulis khususnya.

Malang, 24 Juli 2018

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Pedoman transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no.0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut :

A. Huruf

ا	= a	ز	= z	ق	= q
ب	= b	س	= s	ك	= k
ت	= t	ش	= sy	ل	= l
ث	= ts	ص	= sh	م	= m
ج	= j	ض	= dh	ن	= n
ح	= h	ط	= th	و	= w
خ	= kh	ظ	= zh	ه	= h
د	= d	ع	= ‘	ء	= ,
ذ	= dz	غ	= gh	ي	= y
ر	= r	ف	= f		

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diftong

وَأ = aw

أَي = ay

وَأ = û

يُ = î

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Originalitas Penelitian.....	11
Tabel 2.1 Nilai dan Deskripsi Pendidikan Kewirausahaan.....	25
Tabel 2.2 Skema Model Hipotesis	37
Tabel 3.1 Penentuan Jumlah Sampel dari Populasi	41
Tabel 3.2 Skor Alternative Jawaban	46
Tabel 3.3 Variabel dan Indikator	46
Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas.....	49
Tabel 3.5 Pedoman Intrepetasi pada Koefesien Korelasi	52
Tabel 3.6 Hasil Realibilitas Data	52
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Mata Kuliah Kewirausahaan.....	66
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Lingkungan Keluarga	69
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Lingkungan Keluarga	70
Tabel 4.4 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	72
Tabel 4.5 Analisis Regresi Berganda.....	73
Tabel 4.6 TabelAutokorelasi.....	73
Tabel 4.7 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	75
Tabel 4.8 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	77
Tabel 4.9 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	78
Tabel 4.10 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	79
Table 4.11 Data Uji T.....	80

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 4.1 Distribusi Frekuensi Mata Kuliah Kewirausahaan	67
Diagram 4.2 Distribusi Frekuensi Lingkungan Keluarga	69
Diagram 4.3 Distribusi Frekuensi Minat Berwirausaha.....	72
Diagram 4.4 Pengambilan Keputusan Berkonsumsi.....	76



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Bukti Konsultasi

Lampiran II Surat Ijin Penelitian

Lampiran III Angket Penelitian

Lampiran IV Data Responden

Lampiran V Validitas dan Realibilitas

Lampiran VI Uji Asumsi Klasik

Lampiran VII Kofesien Diterminasi

Lampiran VIII Analisis Regresi Linier Berganda

Lampiran IX Uji F

Lampiran X Biodata Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN DEPAN

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN MOTO	iv
NOTA DINAS.....	v
HALAMAN PERNYATAAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
HALAMAN TRANSLITERASI.....	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR DIAGRAM.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
ABSTRAKSI.....	xvi
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian	5
E. Hipotesis Penelitian.....	6
F. Ruang Lingkup Penelitian.....	7
G. Originalitas Penelitian.....	8

H. Defenisi Operasional.....	14
I. Sistematika Pembahasan.....	15

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori.....	18
1. Pendidikan kewirausahaan.....	18
2. Lingkungan Keluarga.....	26
3. Minat berwirausaha.....	29
B. Model Hipotesa.....	37

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian.....	38
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	38
C. Variabel Penelitian.....	39
D. Populasi dan Sampl.....	39
E. Data dan Sumber Data.....	42
F. Instrumen Penelitian.....	44
G. Teknik Pengumpulan Data.....	44
H. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	49
I. Analisis Data.....	53
J. Prosedur Penelitian.....	61

BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran umum.....	63
1. Sejarah Singkat berdirinya Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial.....	63
2. Visi Program Studi Pendidikan IPS.....	64
3. Misi Program Studi Pendidikan IPS.....	65

B. Analisis Statistik	65
1. Deskripsi Data Variabel Pendidikan Kewirausahaan	65
2. Deskripsi Data Variabel Lingkungan Keluarga	67
3. Deskripsi Data Variabel Minat Berwirausaha.....	69
C. Analisis Uji Asumsi Klasik.....	71
1. Uji Linieritas	71
2. Uji Normalitas.....	71
3. Uji Autokorelasi	72
4. Uji Multikolinieritas.....	74
5. Uji Heterokedastisitas	75
D. Analsis Regresi Linier Berganda	76
E. Koefesien Determinasi (R ²).....	78
F. Hasil Pengujian Hipotesis	78
1. Hasil Uji F.....	79
2. Hasil Uji T.....	80
BAB V PEMBAHASAN	
A. Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha	82
B. Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha	83
C. Peangaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Bewrirusaha.....	86
BAB VI PENUTUP	
A. Kesimpulan	89
B. Saran.....	90
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN- LAMPIRAN	

ABSTRAK

Laila Ghurfiana, Effa. 2018. *Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa IPS Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Minat berwirausaha adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Muncul karena adanya pengaruh intrinsik dan pengaruh eksternik sejauh mana minat ada dalam diri seorang.

Tujuan dari penelitian ini adalah menjelaskan; (1) Pengaruh Mata kuliah kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa IPS Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. (2) Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa IPS Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. (3) Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa IPS Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif untuk mendapatkan hasil yang akurat tentang Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa IPS Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Adapun jenis pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan jenis pendekatan korelasi. Dalam pengumpulan data untuk kemudian di analisis, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data kuesioner, kemudian di uji validitas dan realibilitasnya dan selanjutnya dilakukan analisis data uji regresi linier berganda dan kemudian dilakukan uji F dan uji T.

Hasil dari penelitian yang sudah dilakukan dapat disimpulkan bahwa (1) tidak dapat pengaruh yang signifikan Pengaruh Mata kuliah kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa IPS Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. (2) terdapat pengaruh yang signifikan Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa IPS Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. (3) terdapat pengaruh yang signifikan Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa IPS Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Kata kunci : Mata Kuliah Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, Minat Berwirausaha

ABSTRACT

Laila Ghurfiana, Effa. 2018. *The Influence of Entrepreneurship Course and Family Environment on Interest in Entrepreneurship Student IPS State Islamic University Maulana Malik Ibrahim Malang*. Thesis, Department of Social Science Education. Faculty of Science Tarbiyah and Teaching Training. University of Islamic State Maulana Malik Ibrahim Malang.

Interest in entrepreneurship is a sense of preferences and a sense of interest in an activity, with no one to order. It arises because of intrinsic influences and external influences to what extent interest exists within a person.

The purpose of this research is to explain; (1) The influence of entrepreneurship subject to entrepreneurship interest of IPS students of Islamic State University of Maulana Malik Ibrahim Malang. (2) The influence of Family Environment on the interest of entrepreneurship IPS student of State Islamic University Maulana Malik Ibrahim Malang. (3) The Influence of Entrepreneurship Course and Family Environment on Interest in Entrepreneurship IPS Islamic State University Maulana Malik Ibrahim Malang.

This study uses quantitative research methods to obtain accurate results about the Effect of Entrepreneurship Courses and Family Environment on Interest in Entrepreneurship Students IPS State Islamic University Maulana Malik Ibrahim Malang. As for the type of approach used in this study using the type of correlation approach. In collecting the data for later in the analysis, the researcher uses the questionnaire data collection technique, then tested its validity and reliability and then performed the analysis of linearly independent linear expressions data and then tested F and T test.

The result of the research that has been done can be concluded that (1) can not influence the influence of entrepreneurship subject to entrepreneurship interest of IPS Islamic State University student of Maulana Malik Ibrahim Malang. (2) there is a significant influence of Family Environment Influence on student entrepreneur interest IPS State Islamic University Maulana Malik Ibrahim Malang. (3) there is a significant influence of Entrepreneurship and Family Environment Entrepreneurship Interest on Student Entrepreneurship IPS State Islamic University Maulana Malik Ibrahim Malang.

Keywords: Entrepreneurship Course, Family Environment, Interest in Entrepreneursh

مستخلص البحث

ليلة غرفيانة، إيفا. ٢٠١٨. تأثيرات مادة تنظيم المشاريع وبيئة الأسرة في رغبة السعي لطلاب علم الاجتماع جامعة مولانا مالك إبراهيم الحكومية الإسلامية مالانج. البحث الجامعي. قسم تعليم علم الاجتماع. كلية علم التربية. جامعة مولانا ال إبراهيم مالانج. المشرفة: نعمة الزهرة الماجستير.

الكلمات المفتاحية: مادة تنظيم المشاريع، بيئة الأسرة، رغبة السعي.

الرغبة في السعي هي ميل القلب ميلا مهتما لنيل الأعمال دون الأمر فيه. وهي تبدو من تأثيرات الجوهرية وتأثيرات الحارجية حتي يرى ماأبعد ذلك الميل فيه

والأهداف من هذا البحث: (١) لمعرفة تأثيرات مادة تنظيم المشاريع في رغبة السعي لطلاب علم الاجتماع جامعة مولانا مالك إبراهيم الحكومية الإسلامية مالانج؛ (٢) لمعرفة تأثيرات بيئة الأسرة في رغبة السعي لطلاب علم الاجتماع جامعة ومولانا مالك إبراهيم الحكومية الإسلامية مالانج؛ (٣) لمعرفة تأثيرات مادة تنظيم المشاريع وبيئة الأسرة في رغبة السعي لطلاب الاجتماع جامعة مولانا مالك إبراهيم الحكومية الإسلامية مالانج.

يستعمل هذا البحث طريقة البحث الكمي لتحصيل المعارف الحقيقة عن تأثيرات مادة تنظيم المشروع وبيئة الأسرة في رغبة السعي لطلاب علم الاجتماع جامعة مولانا مالك إبراهيم الحكومية الإسلامية مالانج. ونوع منهج هذا البحث من نوع منهج الارتباطات. ويستعمل الباحثة طريقة جمع البيانات الاستبيانية في جمع البيانات لتحليل البحث، ثم يجرب تصديقها وموثوقيتها، ثم يحلل بتحليل التراجع المتعددة، ثم يجرب بتجريب F و T.

والتحصيل من هذا البحث يعرف أن: (١) ليس التأثيرات الأهمية في تأثيرات مادة تنظيم المشاريع في رغبة السعي لطلاب علم الاجتماع جامعة مولانا مالك إبراهيم الحكومية الإسلامية مالانج؛ (٢) يوجد التأثيرات الأهمية في تأثيرات بيئة الأسرة في رغبة السعي لطلاب علم الاجتماع جامعة مولانا مالك إبراهيم الحكومية الإسلامية مالانج؛ (٣) يوجد تأثيرات مادة تنظيم المشاريع وبيئة الأسرة في رغبة السعي لطلاب علم الاجتماع جامعة مولانا مالك إبراهيم الحكومية الإسلامية مالانج.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan di berbagai bidang usaha sangat cepat. Tidak hanya di bidang teknologi informasi yang akhir-akhir ini mengalami perkembangan sangat pesat tapi juga bidang-bidang lainnya yang bertujuan untuk pemuasan dan pemenuhan kebutuhan dan gaya hidup konsumen. Penumbuhan minat wirausaha tidak dapat dilakukan tanpa adanya pendidikan dan pelatihan yang dapat menggerakkan jiwa kewirausahaan bagi seseorang. Jika seorang memiliki pendidikan yang rendah maka tidak banyak orang berani mengambil resiko kerugian nantinya saat berwirausaha. Karena ini dapat menghambat perkembangan dirinya dalam berwirausaha.

Pengetahuan kewirausahaan yang dimiliki mahasiswa mendukung penuh minat untuk berwirausaha sehingga menimbulkan jiwa berwirausaha. Untuk berwirausaha sendiri dibutuhkan motivasi dan minat bagi mahasiswa agar mampu menegatehui pengetahuan untuk membaca peluang usaha yang ada di sekitar kita. Minat mahasiswa dan pengathuan yang di milkinya akan mampu membantu mereka membuka usaha baru atau berkecimpung dalam dunia usaha (bisnis).. Dari situs-situs tersebut dan dari pengetahuan tersebut, mereka bisa memadukan pengetahuan yang dimiliki dan minat yang ada pada jiwa dalam berwirausaha

sendiri atau ikut gabung dengan bisnis yang telah mempunyai nama pada konsumen.

Pengetahuan kewirausahaan mendukung nilai-nilai wirausaha terutama bagi mahasiswa, sehingga diharapkan menumbuhkan jiwa usaha untuk berwirausaha. Sikap, motivasi dan minat mahasiswa sangat dibutuhkan bagi mahasiswa yang ingin membuka usaha agar mampu mengidentifikasi peluang usaha, kemudian dengan memanfaatkan peluang usaha tersebut untuk menciptakan peluang kerja baru. Minat mahasiswa dan pengetahuan mereka tentang kewirausahaan diharapkan akan memberikan keinginan yang kuat mereka untuk membuka usaha baru di masa mendatang.

Pengangguran menjadi masalah yang cukup serius di Indonesia sekarang ini apalagi di daerah-daerah Ibukota yang rata-rata orang-orang imigran dari desa ke kota yang tujuannya adalah untuk mencari pekerjaan. Program pemerintah yang tujuannya untuk mengurangi jumlah pengangguran juga belum mampu mengurangi jumlah pengangguran sekarang secara signifikan, hal ini disebabkan jumlah penduduk yang terus meningkat setiap tahunnya, tetapi tidak lapangan pekerjaan yang ada tidak banyak bertambah, faktor pendidikan juga berpengaruh besar terhadap pengangguran.

Lingkungan keluarga merupakan unit terkecil dalam masyarakat yang juga memegang peran penting dalam menumbuhkan minat dan motivasi berwirausaha. Di tinjau dari segi lingkungan maka pembentuk watak, kecerdasan, ketrampilan, kepribadian, ideologi keluarga merupakan lingkungan pertama

yang paling dominan, setiap orang tua menjadi contoh atau teladan bagi anak-anaknya . dengan adanya bimbingan dan wawasan dari orang tuanya maka unsur-unsur psikologis anak dapat didayagunakan secara optimal yaitu berupa perhatian pengawasan tanggung jawab, dan bakat. Anak akan cenderung meneruskan tradisi keluarga misalnya dalam hal bekerja, lingkungan keluarga memiliki faktor yang sangat penting terhadap minat anak dalam berwirausaha. latar belakang keluarga sebagai petani, buruh,karyawan, wiraswasta dan pegawai negeri. dengan lingkungan keluarga yang berbeda-beda setiap anak maka akan berpengaruh terhadap terhadap minat berwirausaha pada anak tersebut.

Faktor internal maupun faktor eksternal juga berpenaruh dalam minat berwirausaha seseorang misalnya saja dalam faktor internalnya keluarga yang memang mendoktrin seseorang untuk jadi wirausahawan maka dari dia kecil sampai besar maka minat orang tersebut terhadap berwirausaha juga semakin tinggi, tapi apabila faktor eksternalnya yang paling berpengaruh maka tergantung lingkungan yang seperti apa yang menjadi lingkunganya nanti akan berpengaruh atau tidak itu tergantung orang tersebut .

Dengan rumusan masalah tersebut, maka penelitian ini mengambil judul“
Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa IPS Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang “ .

B. Rumusan Masalah

Bedasarkan latar belakang masalah tersebut maka dalam penelitian ini perumusan masalahnya sebagai berikut:

1. Apakah Ada Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa IPS Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang?
2. Apakah Ada Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa IPS Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang ?
3. Apakah Ada Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa IPS Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang ?

C. Tujuan Masalah

Bedasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini menjelaskana:

1. Pengaruh Faktor Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa IPS Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
2. Pengaruh Faktor Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa IPS Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

3. Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa IPS Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat bagi Peneliti :

1. Dapat memperkaya kajian-kajian pengetahuan mengenai pendidikan kewirausahaan.
2. Memperkaya kajian empiris serta menjadi bahan referensi untuk penelitian yang akan datang dalam tema yang serupa dengan masalah dan wilayah yang lebih luas.

Manfaat bagi Dosen :

1. Untuk mengembangkan hal-hal positif serta memperbaiki kekurangan dalam pendidikan kewirausahaan di kampus.
2. Dapat meningkatkan niat serta pengalaman mahasiswa dalam hal berwirausaha.

Manfaat bagi mahasiswa :

1. Sebagai pilihan untuk mencoba memilih karir sebagai seorang *entrepreneur*.
2. Menciptakan jiwa berwirausaha pada diri individu.
3. Mampu membaca peluang-peluang usaha.

E. Hipotesis Penelitian

hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. ada dua hipotesis yang di gunakan dalam peneilitian. ¹

1. Hipotesis o disingkat dengan Ho. Hipotesis nol menyatakan tidak adanya perbedaan antara data sampel dan populasi , dan dinyatakan dalam kalimat negative. Ho:
 - a. Tidak Ada Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa IPS Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
 - b. Tidak Ada Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa IPS Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim Malang.
 - c. Tidak Ada Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Dan Faktor Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa IPS Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim Malang
2. Hipotesis a atau Ha. menyatakan bahwa adanya hubungan antara variable X dan Y dan dinyatakan dalam kalimat positif. Ha:

¹sugiyono, metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D (Bandung : CV ALFABETA,2011) hlm. 64

- a. Terdapat pengaruh mata kuliah kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa IPS Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
- b. Terdapat pengaruh lingkungan terhadap minat berwirausaha mahasiswa IPS Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
- c. Terdapat tidak ada pengaruh mata kuliah kewirausahaan dan faktor lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa IPS Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim Malang.

F. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dan keterbatasan penelitian ini sangat penting, karena menjadi batasan atau focus pada variable-variable yang di teliti dan menjadi pedoman penelitian bagi peneliti dalam melakukan penelitian sehingga mencegah kesimpangsiuran terhadap proses penelitian. penelitian ini di batasi dengan :

1. Lokasi penelitian yang di maksud adalah Jurusan IPS Fakultas FITK Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa IPS Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah menempuh mata kuliah Kewirausahaan.

G. Originalitas Penelitian

Fungsi dari originalitas penelitian ini adalah membandingkan dan menyatakan bahwa proposal penelitian ini mempunyai perbedaan dalam penulisan yang sudah agar tidak terjadi pengulangan dalam penulisan.

Penelitian terdahulu yang relevan yang di lakukan oleh Flora Puspitaningsih ‘‘ Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Wirausaha Dengan *Self Efficacy* Sebagai Variabel Intervening Pada Mahasiswa STKIP PGRI Trenggalek ‘‘, berdasarkan hasil penelitian tersebut yang di peroleh dalam penelitian ini, Pendidikan kewirausahaan secara parsial berpengaruh terhadap *selfefficacy* sebesar 4,37% lingkungan keluarga berpengaruh terhadap *self efficacy* sebesar 3,24% pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha sebesar 3,56% lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat berwirausaha sebesar 2,70%, *self efficacy* berpengaruh terhadap minat berwirausaha sebesar 3,14%.

Penelitian lain yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang pernah dilakukan oleh Deden Setiawanyang berjudul ‘‘Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta) ‘‘. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Ekspektasi Pendapatan

berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha, Lingkungan Keluarga berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha, Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha, Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga, dan Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha.

Begitu juga penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Zainul Majdi dalam jurnalnya berjudul “Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan, internalisasi Nilai Kewirausahaan Di Keluarga Dan Motivasi Minat Kewirausahaan“. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran kewirausahaan berpengaruh positif signifikan terhadap motivasi Kewirausahaan mahasiswa semester VI Program Studi Pendidikan Ekonomi, pembelajaran kewirausahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat kewirausahaan mahasiswa semester VI Program Studi Pendidikan Ekonomi, internalisasi nilai kewirausahaan di keluarga berpengaruh positif signifikan terhadap motivasi kewirausahaan mahasiswa semester VI Program Studi Pendidikan.

Dan penelitian yang dilakukan Adelina Citradewi yang berjudul “Pengaruh Kepribadian, Pendidikan Kewirausahaan, Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Aktivitas Berwirausaha Mahasiswa Universitas Negeri Semarang“ dalam penelitian ini menunjukkan bahwa kepribadian, pendidikan kewirausahaan, dan lingkungan keluarga secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap aktivitas berwirausaha mahasiswa. Secara parsial kepribadian berpengaruh positif dan signifikan terhadap aktivitas berwirausaha mahasiswa, sedangkan pendidikan

kewirausahaan dan lingkungan keluarga berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap aktivitas berwirausaha mahasiswa.

Dan yang terakhir penelitian Bambang Budi Utomo, Mashudi, dan Nuraini Asriati, Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dalam Keluarga Dan Di Sekolah Terhadap Minat Berwirausaha Dengan Mediasi *Self-Efficacy* Siswa Kelas XI SMK Negeri 3 Pontianak yang menunjukkan hasil bahwa Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara variabel X₁ terhadap variabel Y dengan t hitung (3,512) > t tabel (1,984), variabel X₂ terhadap variabel Y dengan t hitung (6,447) > t tabel (1,984), dan variabel X₁ dan X₂ secara bersama-sama terhadap variabel Y dengan nilai signifikansi 0,00 atau < 0,05.

Dalam penelitian yang akan diteliti oleh peneliti perbedaannya diantara penelitian yang dilakukan terutama terletak pada subjek dan objek yang digunakan, di dalam penelitian ini juga terdapat hasil yang menunjukkan bahwa tidak semua pendidikan kewirausahaan dan lingkungan keluarga berpengaruh besar terhadap minat berwirausaha mahasiswa, karena ada juga yang membuktikan bahwa hanya salah satunya saja yang berpengaruh

Adapun hasil-hasil penulisan yang berkaitan dengan mata kuliah kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha secara ringkas seperti di bawah ini :

Table 1.1

Table originalitas penelitian

No	Nama peneliti, judul, bentuk (jurnal/skripsi/thesis)	Persamaan	Persamaan	Originalitas penelitian
1.	Flora Puspitaningsih, Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Wirausaha Dengan <i>Self Efficacy</i> Sebagai Variabel Intervening Pada Mahasiswa STKIP PGRI Trenggalek. (skripsi) 2016	-kuantitatif -sama-sama meneliti tentang pengaruh mata kuliah kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa	-tempat observasi yang di lakukan di STKIP PGRI Trenggalek.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : 1) Pendidikan kewirausahaan secara parsial berpengaruh terhadap <i>self Efficacy</i> 2) lingkungan keluarga berpengaruh terhadap <i>self efficacy</i>
2.	Deden setiawan, Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta) (skripsi)	-kuantitatif -sama-sama meneliti tentang pengaruh mata kuliah kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa	-tempat observasi yang di lakukan di Universitas Negeri Yogyakarta	Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) Ekspektasi Pendapatan berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha 2) Lingkungan Keluarga berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha 3) Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh positif terhadap Minat

				Berwirausaha 4) Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga, dan Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha
3.	Muhammad Zainul Majdi Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan, Internalisasi Nilai Kewirausahaan Di Keluarga Dan Motivasi Minat Kewirausahaan (ejournal) 2012	-kuantitatif -sama-sama meneliti tentang pengaruh mata kuliah kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa	-Tempat observasi yangdi lakukan di STKIP Hamzanwadi Selong	Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1)pembelajaran kewirausahaan berpengaruh positif signifikan terhadap motivasi kewirausahaan mahasiswa semester VI Program Studi Pendidikan Ekonomi (2)pembelajaran kewirausahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat kewirausahaan mahasiswa semester VI Program Studi Pendidikan Ekonomi. (3) internalisasi nilai kewirausahaan

				di keluarga berpengaruh positif signifikan terhadap motivasi kewirausahaan mahasiswa semester VI Program Studi Pendidikan Ekonomi
4.	Adelina Citradewi, Pengaruh Kepribadian, Pendidikan Kewirausahaan, Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Aktivitas Berwirausaha Mahasiswa Universitas Negeri Semarang (skripsi) 2015	-kuantitatif -sama-sama meneliti tentang pengaruh mata kuliah kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa	- Tempat observasi yang di lakukan Universitas Negeri Semarang	-hasil penelitian menunjukkan bahwa : kepribadian, pendidikan kewirausahaan, dan lingkungan keluarga secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap aktivitas berwirausaha mahasiswa. Secara parsial kepribadian berpengaruh positif dan signifikan terhadap aktivitas berwirausaha mahasiswa, sedangkan pendidikan kewirausahaan dan lingkungan keluarga

				berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap aktivitas berwirausaha mahasiswa
5.	Bambang Budi Utomo, Mashudi, Nuraini Asriati, Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dalam Keluarga Dan Di Sekolah Terhadap Minat Berwirausaha Dengan Mediasi <i>Self-Efficacy</i> Siswa Kelas Xi Smk Negeri 3 Pontianak (Ejournal) 2015	-kuantitatif -sama-sama meneliti tentang pengaruh mata kuliah kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa	-Tempat Observasi di lakukan di SMK Negeri 3 Pontianak	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: terdapat pengaruh positif antara variabel X ₁ terhadap variabel Y dengan t hitung tabel variabel X ₂ terhadap variabel Y dengan t hitung tabel dan variabel X ₁ dan X ₂ secara bersama-sama terhadap variabel Y dengan nilai signifikansi

H. Defenisi Operasional

1. Pendidikan Kewirausahaan

Dalam hal ini pendidikan kewirausahaan adalah pendidikan atau ilmu yang dipelajari oleh pelajar atau mahasiswa di lembaga pendidikan yang menyangkut

mengenai kompetensi peserta didik untuk mengembangkan potensi dirinya dengan di wujudkan dalam perilaku kreatif, inovatif dan berani mengelola resiko.

2. Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga adalah dimana orang tua dalam kehidupan keluarga memiliki peran yang penting bagi pendidikan anak dalam keluarga karena orang tua bertanggungjawab tentang pendidikan anak-anak demi masa depan kehidupan anak-anak tersebut.

3. Minat Berwirausaha

Minat adalah kecenderungan dalam diri seorang yang tertarik pada sesuatu atau menyenangi suatu yang membuat orang tersebut senang akan hal yang membuat orang tersebut tertarik, atau bisa juga disebut dengan dorongan dan keinginan seseorang yang kuat akan suatu objek.

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini di maksudkan untuk memberikan gambaran umum mengenai masalah yang akan di bahas dalam penelitian ini.

BAB I : Pendahuluan

Dalam pendaluan ini penulis megurakan latar belakang masalah , Rumusan Masalah, Tujuan Masalah, Manfaat Masalah, Hipotesis Penelitian, Ruang Lingkup Penelitia, Defenisi Operasional, dan Sistematika Pembahasan.

BAB II : Kajian Pustaka

Merupakan kajian toritis yang akan membahas berbagai teori yang berkaitan dengan rumusan penelitian diatas, yaitu tentang pengaruh mata kuliah kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Dalam bab ini terdiri dari sub bab mata kuliah kewirausahaan, lingkungan keluarga, minat berwirausaha , dan mata kuliah kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa IPS Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

BAB III : Metode Penelitian

Pada bab ini menjelaskan tentang metode-metode yang sesuai yang di gunakan peneliti untuk memperoleh data dan informasi-informasi yang lebih lengkap dan terbukti kebenarannya atau valid. yaitu terdiri dari lokasi penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, data dan sumber data, instrument penelitian, teknik pengumpulan data, uji validitas dan reabilitas,dan analisis data.

BAB IV : Hasil Penelitian

Dalam bab ini berisi kajian empiris yang menyajikan hasil penelitian lapangan. pada pembahasan akan terlihat kenyataan atau realitayang sebenarnya dan akan di padukan dengan teori yang ada.

BAB V : Pembahasan

Dalam bab ini peneliti mengintegrasikan temuan penelitian kedalam pengetahuan yang sudah ada dengan menjelaskan temuan-temuan penelitian dalam konteks ilmu yang lebih luas. Hal ini dilakukan dengan membandingkan temuan-temuan yang di peroleh dengan teori dan temuan yang relevan dengan penelitian ini.

BAB VI : Penutup

Pada akhir pembahasan dalam penelitian ini peneliti mengemukakan kesimpulan penelitian dan saran yang berkaitan dengan relaita hasil penelitian dalam keberhasilan dan pencapaian tujuan yang di inginkan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

1. Landasan Teori

a. Pendidikan Kewirausahaan

1) Pengertian Kewirausahaan

Kewirausahaan berasal dari kata wira dan usaha. Wira, berarti pejuang, pahlawan, manusia unggul, teladan, berbudi luhur, gagah berani dan berwatak agung. Usaha, berarti perbuatan, amal, bekerja berbuat sesuatu. Jadi wirausaha adalah pejuang atau pahlawan yang berbuat sesuatu.² Dalam kamus umum bahasa Indonesia kata wirausaha diartikan sebagai orang yang pandai atau berbakat dalam menganalisis produk baru, menentukan cara produksi baru, memasarkan produk yang dihasilkan, dan mengatur permodalan operasinya.³

Kewirausahaan dan wirausaha adalah dua kata yang memiliki makna berbeda. Menurut Raymond W.Y. Kao yang dimaksud dengan kewirausahaan adalah suatu proses menciptakan sesuatu yang baru (kreasi yang baru) dan membuat suatu yang berbeda dari yang sudah ada (inovasi). Tujuannya adalah tercapainya kesejahteraan individu dan nilai tambah bagi

² Baswori, *Kewirausahaan Untuk Perguruan Tinggi*, (Bogor: Pt Ghalia Indonesia, 2011), Hlm.1

³ Arman Hakim Nasution, Dkk, *Entrepreneurship Membangun Sprit Teknopreneurship* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2007), Hlm.3.

masyarakat. Sedangkan wirausaha mengacu pada orang yang melaksanakan gagasan. Memadukan sumber daya, dan merealisasikan gagasan tersebut menjadi kenyataan. Jadi seorang wirausaha adalah orang yang kreatif dan inovatif serta mampu mewujudkannya untuk meningkatkan kesejahteraan hidup, kesejahteraan masyarakat, dan lingkungannya.⁴

Drucker mendefinisikan kewirausahaan lebih merujuk pada sifat, watak, dan Ciri-Ciri yang melekat pada seorang yang mempunyai kemauan keras untuk mewujudkan gagasan inovasi ke dalam dunia usaha nyata dan dapat mengembangkannya dengan tangguh. Oleh karena itu dengan mengacu pada orang yang melaksanakan proses, gagasan, memadukan sumber daya menjadi realitas, muncul apa yang di namakan wirausaha (*entrepreneur*).⁵

Kewirausahaan pada hakekatnya adalah sifat, ciri dan watak seorang yang memiliki kemauan dalam mewujudkan gagasan inovatif ke dalam dunia nyata secara kreatif. Istilah kewirausahaan berasal dari terjemahan “entrepreneurship”, dapat di artikan sebagai “*the backbone of economy*”, yang adalah syaraf pusat perekonomian suatu bangsa. Secara epistemologi, kewirausahaan merupakan suatu nilai yang di perlukan untuk memulai suatu usaha atau suatu proses dalam mengerjakan sesuatu yang baru dan berbeda. Menurut Thomas W Zimmerer, kewirausahaan merupakan

⁴ Sudrajad, *Kiat Mengentaskan Penggauran Dan Kemiskinan Melalui Wirausaha* (Jakarta : Bumi Aksara, 2011), Hlm.28

⁵ Ibid.,Hlm.24-25

penerapan kreativitas dan keinovasian untuk memecahkan permasalahan dan upaya untuk memanfaatkan peluang dan dihadapi sehari-hari. Kewirausahaan merupakan gabungan dari kreativitas, keinovasian dan keberanian menghadapi resiko yang dilakukan dengan cara kerja keras untuk membentuk dan memelihara usaha baru. Di Indonesia konsep kewirausahaan atau kewiraswastaan, sementara entrepreneur sebagai wirausaha.⁶

Pendidikan kewirausahaan adalah proses pelatihan usaha baru atau mengembangkan yang sudah ada menjadi lebih baik guna mendewasakan seseorang atau kelompok agar berkepribadian pemberani selain bertambahnya ilmu pengetahuan sehingga seseorang atau kelompok tersebut mampu untuk hidup mandiri.⁷

Menurut Marzuki Usman, pengertian wirausahawan konteks manajemen adalah seseorang yang memiliki kemampuan dalam menggunakan sumber daya, seperti finansial, bahan mentah dan tenaga kerja untuk menghasilkan suatu produk baru, bisnis baru, proses produksi ataupun pengembangan organisasi. wirausahaan adalah seseorang yang memiliki kombinasi unsur-unsur internal yang meliputi kombinasi motivasi, visi, komunikasi, optimisme, dorongan semangat dan

⁶ Agus Wibowo, *Pendidikan Kewirausahaan Konsep Dan Strategi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), Hlm.24

⁷ Hendri Kurniawan, 2012. "Model Pendidikan Kewirausahaan Bagi Pengembangan Kemandirian Santri Di Pondok Pesantren Al-Ikhlas Gowongan Gemuk Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang Tahun 2012". Skripsi. Hlm:51

kemampuan untuk memanfaatkan peluang usaha. Sedangkan menurut Sri Edi Swasono, dalam konteks bisnis, wirausaha adalah pengusaha tetapi tidak semua pengusaha adalah wirausahawan. Wirausahawan adalah pionir dalam bisnis, inovator, pemanggung resiko, yang memiliki visi ke depan dan memiliki keunggulan dalam berprestasi di bidang usaha.⁸

1. Kewirausahaan Dalam Perspektif Islam

Dalam Al-quran, Allah telah memerintahkan orang-orang yang beriman untuk giat berusaha dan memiliki semangat berwirausaha. Di antaranya tertuang dalam firman Allah dalam surat Al-Jumu'ah ayat 10.⁹

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ
وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

“ Apabila telah diturunkan shalat, maka bertebaranlah kamu di muka bumi: dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung”. (Q.S Al-Jumu'ah: 10)

Dalam surah Al-Jumu'ah di jelaskan bahwa hidup di dunia tidak cukup hanya sholat saja, tetapi harus diikuti dengan aktivitas bekerja. Selama bekerja harus selalu mengingat Allah agar manusia tidak merugi. Yang di maksud selalu mengingat Allah adalah bekerja sesuai dengan prosedur dan aturan yang telah di tentukan Allah SWT apabila dalam bekerja manusia melupakan Allah maka sering terjadi muncul berbagai macam kerusakan

⁸ Marzuki Usman, *Kewirausahaan Dalam Birokrasi Salah Satu Langkah Antisipatif Menghadapi Globalisasi* (Jatinegara:2010),Hlm.3

⁹ Barnawi Dan Mohammad Arifin, *Op.Cit*, Hlm.21

baik kerusakan fisik taupun nonfisik dan kerusakan didaratan maupun lautan.¹⁰

Adapaun dalam pandangan Islam, bekerja dan berusaha (termasuk berwirausaha) merupakan keniscayaan dalam kehidupan manusia. Keberadaan manusia di muka bumi sebagai “*khalifah fil ardhi*” dimaksudkan untuk memakmurkan bumi dan membawanya ke arah yang lebih baik.¹¹

Seperti yang terdapat dalam surat Ar-Ra'd ayat 11 yang berbunyi :

لَهُ مَعْقَبَاتٌ مِنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ ۗ
 إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ وَإِذَا
 أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۗ وَمَا لَهُمْ مِنْ دُونِهِ مِنْ
 وَالٍ

“Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia (Q.S Ar-Ra'd : 11)¹²

Dalam ayat tersebut mengandung arti bahwa manusia tidak akan pernah sukses apabila dia tidak berusaha menjadi orang yang berhasil. Giat bekerja merupakan salah satu karakter kewirausahaan yang harus dimiliki

¹⁰ Ibid., Hlm:21

¹¹ Ma'ruf Abdullah, *Wirausaha Berbasis Syariah* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011),Hlm.107

¹² Departemen Agama, *Al-Quran Dan Terjemah*.(Bandung : Syamil Cipta,2010),Hlm.250

ole setiap oarang untuk mencapai kesuksesan dalam kehidupanya karena kesuksesan itu akan kita raih apabila kita berusaha sambil berdoa karena yang bisa merubah nasib seseorang adalah dirinya sendiri. Namun Allah lah yang berkehendak atas semua yang di rencanakan oleh manusia.¹³

3) Alasan Perlunya Diajarkan Pendidikan Kewirausahaan

Menurut soeharto Prawikusumo, pendidikan kewirausahaan perlu di ajarkan sebagai disiplin ilmu tersendiri yang independen, karena :¹⁴

- a) Kewirausahaan berisi *body of knoledge* yang utuh dan nyata, yaitu ada teori, konsep dan metode ilmiah yang lengkap.
- b) Kewirausahaan memiliki dua konsep, yaitu *venture strat-up* dan *ventur-growth*, ini jela tidak masuk dalam kerangla pendidikan manajemen umum yang memisahkan antara manajemen dan kepemilikan usaha.
- c) Kewirausahaan merupakan disiplin ilmu yang memiliki obyek tersendiri, yaitu kemampuan untuk menciptakan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda
- d) Keiwrausahaan merupakan alat untuk menciptakan pemerataan

4) Manfaat dan Tujuan Kewirausahaan

Menurut Rusdiana, manfaat yang dapat diperoleh melalui berwirausaha adalah:

¹³ Ibid.,Hlm.107

¹⁴ Daryanto, *Pendidikan Kewirausahaan*, (Yogyakarta : Gava Media), Hlm.4

- a) Memiliki kebebasan untuk mengaktualisasi potensi yang dimiliki. Banyak wirausaha yang berhasil mengelola usahanya karena menjadikan keterampilan/hobinya menjadi pekerjaannya.
- b) Memiliki peluang untuk berperan bagi masyarakat. Dengan berwirausaha kita memiliki kesempatan untuk berperan bagi masyarakat dengan menciptakan produk yang dibutuhkan masyarakat.
- c) Dapat menjadi motivasi tersendiri untuk memulai berwirausaha. Kesuksesan dan ketidaksiuksesan seseorang dalam karier sangat bergantung pada motivasi untuk menjalankan kariernya.

Menurut Basrowi, tujuan kewirausahaan adalah:

- a) Meningkatkan jumlah wirausaha yang berkualitas
- b) Mewujudkan kemampuan dan kemandirian para wirausaha untuk menghasilkan kesejahteraan masyarakat.
- c) Membudayakan semangat, sikap, perilaku dan kemampuan kewirausahaan dikalangan masyarakat.
- d) Menumbuh kembangkan kesadaran dan orientasi kewirausahaan yang tangguh.¹⁵

5) Nilai-Nilai Pokok dalam Pendidikan Kewirausahaan

Bedasarkan konsep dan ciri-ciri wirausaha, ada banyak nilai-nilai yang dikembangkan dalam pendidikan kewirausahaan yang mestinya

¹⁵ Baswori, *kewirausahaan untuk perguruan tinggi*, Bogor: PT ghalia indonesia, . 2011.hlm :11

dimiliki oleh peserta didik maupun warga sekolah lain, namun di dalam pengembangan model naskah akademik ini dipilih beberapa nilai-nilai kewirausahaan yang dianggap paling cocok dan sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik sebanyak 17 nilai. Beberapa nilai-nilai kewirausahaan beserta deskripsinya yang akan didistegrasikan melalui pendidikan kewirausahaan adalah sebagai berikut :

Table 2.1
Nilai dan deskripsi nilai pendidikan kewirausahaan

No	Nilai	Deskripsi
1,	Mandiri	Sikap dan perilaku yang mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugasnya
2.	Kreatif	Berfikir dan melakukan suatu untuk menghasilkan cara atau hasil berbeda dari produk/jasa yang telah ada
3.	Berani mengambil resiko	Kemampuan seorang untuk menyukai pekerjaan yang menantang dan mampu mengambil resiko kerja
4.	Berorientasi pada tindakan	Mengambil inisiatif untuk bertindak dan bukan menunggu sebelum sebuah kejadian yang tidak dikehendaki terjadi
5.	Kepemimpinan	Sikap dan perilaku seorang yang selalu terbuka terhadap saran dan kritik, mudah bergaul, bekerjasama, dan mengarahkan orang lain.
6.	Kerja keras	Perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas dan mengatasi berbagai hambatan
7.	Jujur	Perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan tindakan, dan pekerjaan
8.	Disiplin	Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.
9.	Inovatif	Kemampuan untuk menerapkan

		kegiatan dalam rangka memecahkan persoalan-persoalan dan peluang untuk meningkatkan dan memperkaya kehidupan.
10.	Tanggung jawab	Sikap dan perilaku seseorang yang mau dan mampu melaksanakan tugas dan kewajibannya
11.	Kerja sama	Perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya mampu menjalin hubungan dengan orang lain dalam melaksanakan tindakan dan pekerjaan
12.	pantang menyerah	Sikap dan perilaku seseorang yang pantang menyerah untuk mencapai tujuan dengan berbagi alternative.
13.	Komitmen	Kesepakatan mengenai suatu hal yang dibuat oleh seseorang, baik terhadap dirinya sendiri maupun orang lain.
14.	Realistis	Kemampuan menggunakan fakta atau realita sebagai landasan berfikir yang rasional dalam setiap pengambilan keputusan maupun tindakan.
15.	Rasa ingin tahu	Sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui secara mendalam dan luas dari apa yang dipelajari, dilihat dan didengar.
16.	Komunikatif	Tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul, dan bekerjasama dengan orang lain.
17.	Motivasi kuat untuk sukses	Sikap dan tindakan selalu mencari solusi terbaik

Sumber :Pusat Kurikulum Balibang Kemendiknas 2010. Pengembangan Pendidikan Kewirausahaan : Bahan Penelitian Pengutan Metodologi Pembelajaran Berdasarkan Nilai-Nilai Budaya Untuk Membentuk Daya Saing Dan Karakter Bangsa.Jakarta

b. Lingkungan Keluarga

Sartain menjelaskan bahwa lingkungan(*environment*) adalah meliputi semua kondisi-kondisi dalam dunia ini yang dalam cara-cara tertentu mempengaruhi tingkah laku kita, pertumbuhan, perkembangan atau *life*

processes kita kecuali gen-gen, dan bahkan gen-gen dapat pula dipandang sebagai menyiapkan lingkungan (*to provide environment*) bagi gen yang lain. Keluarga merupakan lingkungan pendidikan pertama yang menentukan pola kepribadian seseorang. Ihsan mengatakan bahwa tugas keluarga adalah meletakkan dasar-dasar bagi perkembangan anak berikutnya, agar anak dapat berkembang secara baik. Dari pengertian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga merupakan semua kondisi yang ada dalam sebuah keluarga yang dapat mempengaruhi tingkah laku, pertumbuhan, maupun perkembangan suatu individu.¹⁶

1) Wirausaha dalam Keluarga

Mengenai dengan kegiatan wirausaha, keluarga punya peran penting yaitu faktor pendorong bagi seorang untuk memuali berwirausaha. lingkungan keluarga memiliki pengaruh terhadap profesi wirausaha yang dapat dilihat dari segi pekerjaan orang tua, dari orang tua yang bekerja sendiri dan memiliki usaha sendiri, maka cenderung anaknya menjadi pengusaha pula.¹⁷

Pada dasarnya seorang anak yang di besarkan dalam lingkungan keluarga cenderung akan mewarisi profesi keluarganya yang lain, khususnya yang berprofesi sebagai pengusaha atau wirausahawan maka secara otomatis seorang anak akan mewarisi

¹⁶ Purwanto, Ngalim. *Psikologi Pendidikan*. (Jakarta: Remaja Rosdakarya.) 2011. Hlm.28

¹⁷ Alma, Buchori. *Kewirausahaan*. (Bandung: Alfabet). 2011.hlm 8

usaha keluarganya atau penerus usaha keluarga. Ahmed et al (dalam Akanbi, (2013:67) menjelaskan bahwa faktor yang diyakini memiliki kaitan langsung dengan kegiatan berwirausaha adalah sumber daya keuangan dalam keluarga. Hal tersebut disebabkan karena anggota keluarga dalam aktivitas berwirausaha memiliki potensi yang mendukung baik sebagai sumber keuangan maupun nonkeuangan.¹⁸

2) Pekerjaan Orang tua

Berk mengatakan bahwa aspirasi pemilihan karir anak mempunyai hubungan erat dengan pekerjaan orang tua. Lebih lanjut berk mengatakan, pemilihan karir dipengaruhi oleh orang tua, pendidikan, peluang, situasi dan kondisi sosial. Sehingga dapat dikatakan bahwa pengaruh orang tua, memiliki pengaruh yang cukup kuat untuk mempengaruhi karir anaknya di masa depan.¹⁹ Basu, Virick & Krunger mengatakan bahwa seseorang yang mempunyai ayah seorang pekerja, lebih memiliki kecenderungan untuk berwirausaha.²⁰

3) Pendidikan Orang tua

Lingkungan keluarga inti adalah lingkungan pendidikan yang pertama, karena dalam keluarga inilah anak-anak pertama-tama

¹⁸ Akanbi, Samuel Toyin. 2013. *Familial Factors, Personality Traits and Self- Efficacy as Determinants of Entrepreneurial Intention Among Vocational Based College of Educational Students in Oyo State Nigeria* Dalam *Journal of The African Educational Research Network*, Vol.13 No.2 Hal.66-76. Nigeria: Emmanuel Alayande College of Education.

¹⁹Berk, L.E. *Infans, children and adolescent 6th Edition.* (USA : Parson, 20080, hlm.590

²⁰Ahmed,K.et al. *Extended Spectrum B-lactamase mediated resistance in Escherichia coli in a tertiary carehospital in kashmir* (India: Afr J.Microbiol, 2010) hlm.16

mendapatkan pendidikan dan bimbingan. dan di katakan lingkungan yang paling utama karena sebagian besar dari kehidupan anak adala dalam lingkungan keluarga inti.

Sehingga semakin tinggi pendidikan seorang akan cenderung bertambah ilmu pengetahuan yang dimilikinya. Orang tua yang mempunyai latar belakang pendidikan yang berbeda mempunyai pengaruh yang berbeda pula. Karenatingkat pendidikan formal orang tua akan menentukan banyak tidaknya pengetahuan yang dimilikinya, yang akan berpengaruh pada potensi yang dimilikinya. Maka dari sini dapat di simpulkan bahwa kepribadian anak di kemudian hari akan tergantung dari bagaimana ia berkembang dan perkembangan oleh lingkungan hidupnya yang menjadi tokoh pusat adalah keluarganya.²¹

c. Minat Berwirausaha

Menurut Hisrich, et al dan Alma, faktor yang mempengaruhi wirausaha adalah lingkungan pendidikan, kepribadian seseorang dan lingkungan keluarga.²²

²¹Emilda Jasmie (*Thesis pengaruh latar belakang keluarga, praktek di unit produksi sekolah, dan pelaksanaa pembelajara kewirausahaan terhadap kesiapan berwirausaha siswa SMK Negeri D Kabupaten Tanah Bumbu Kalimantan Selatan, Yogyakarta, 2012*

²²Alma Buchari. *Kewirausahaan untuk Mahasiswa dan Umum.* (Bandung : ALFABETA 2013) hlm.12

Winkel mendefinisikan minat sebagai kecenderungan yang agak menetap pada subyek untuk merasa tertarik pada bidang tertentu dan merasa senang berkecimpung didalam bidang itu.²³

Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan.²⁴

Minat (interest) adalah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.²⁵

Minat adalah rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri.²⁶

Minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri menurut Crow and Crow dalam Djaali.²⁷

²³Winkel, W.S. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: PT. Garmedia.2013,hlm:30

²⁴Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta. 2010, hlm: 57

²⁵Muhibbin Syah. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010, hlm:136

²⁶Djaali. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara. 2010.hlm: 121

²⁷ Ibid, hlm: 121

Minat seseorang dapat diungkap atau diukur sejauh mana minat ada dalam diri seseorang, Menurut Super dan Crites yang dikutip Dewa Ketut Sukardi (1989:104) dalam Maman Suryaman (2006), bahwasanya seorang yang mempunyai minat pada obyek tertentu dapat diketahui dari pengungkapan/ucapan, tindakan/perbuatan, dan dengan menjawab sejumlah pertanyaan.

a) Pengungkapan/Ucapan (Expressed Interest)

Seseorang yang mempunyai minat berwirausaha dalam suatu bidang usaha, akan diekspresikan (expressed interest) dengan 16 ucapan atau pengungkapan. Seseorang dapat mengungkapkan minat atau pilihannya dengan kata-kata tertentu.

b) Tindakan/Perbuatan (Manifest Interest)

Seseorang yang mengekspresikan minatnya dengan tindakan/perbuatan berkaitan dengan hal-hal berhubungan dengan minatnya. Seseorang yang memiliki minat berwirausaha dalam bidang tertentu akan melakukan tindakan-tindakan yang akan mendukung usahanya tersebut.

- a) Menjawab Sejumlah Pertanyaan (Inventaried Interest).
- b) Minat seseorang dapat diukur dengan menjawab sejumlah pertanyaan tertentu atau urutan pilihannya untuk kelompok aktivitas tertentu.²⁸

Minat berwirausaha selalu tinggi. Masa depan aktivitas kewirausahaan terlihat dengan cerah, lihat saja selama dua dasawarsa terakhir ini banyak wirausahawan yang meluncurkan bisnis. Banyak diantara perusahaan tersebar dunia terus mengadakan kampanye besar-besaran perampingan bisnis, yang secara dramatis memberhentikan sejumlah karyawan mereka. Pemecatan yang tiba-tiba ini telah menimbulkan sejumlah karyawan mereka. Pemecatan yang tiba-tiba ini telah menimbulkan populasi baru wirausahawan : “mereka yang terbang” dari perusahaan besar (tempat dimana banyak di antara orang-orang tersebut yang mengira akan meniti karier seumur hidup) yang memiliki pengalaman manajemen yang andal dan masih mempunyai banyak sisa waktu produktif sebelum pensiun.

a) Pengertian minat berwirausaha

Minat merupakan kecenderungan afektif seseorang untuk membuat pilihan aktifitas. Kondisi-kondisi insidental dapat merubah minat

²⁸Maman Suryaman. (2010). *Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang. Skripsi. Tidak diterbitkan. UNNES.* Diambil dari <http://www.pustakaskripsi.com/download.php?file=1856> Pada tanggal 11/27/2017

seorang, sehingga dapat di katakan bahwa minat itu tidak stabil sifatnya.²⁹

Menurut pengertian diatas, maka yang di maksud dengan minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan, serta kesediaan individu melalui ide-ide yang dimiliki untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya, tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi, dapat menerima tantangan, kepercayaan diri, kreatif, dan inovatif serta mempunyai kemampuan dan keterampilan untuk meraih kesuksesan.

Santoso (1993) menegaskan minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan serta kesediaan untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berdikari atau berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi, serta senantiasa belajar dari kegagalan yang di alami.³⁰

b) Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha

David C. McClelland (1961), mengemukakan bahwa berwirausaha di tentukan oleh motif berprestasi, optimisme, sikap nilai dan status kewirausahaan atau keberhasilan. Perilaku kewirausahaan di pengaruhi

²⁹ Noeng Muhadjir, *Pengukuran Kepribadian*, (Yogyakarta: Rake Sarasih), 2010, Hlm.72

³⁰ Aditnya Dion Mahesa, *Analisis Faktor-Faktor Motivasi Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha* (Undip Semarang, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis), 2012

oleh faktor internal dan faktor eksternal meliputi hak kepemilikan, kemampuan atau kompetensi dari insentif, sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan. Menurut Ibnu Soedjono, karena kemampuan afektif mencakup sikap, nilai, aspirasi, perasaan, dan emosi yang semuanya bergantung pada kondisi lingkungan yang ada, maka dimensi kemampuan afektif dan kemampuan kognitif merupakan bagian dari pendekatan kemampuan kewirausahaan. Jadi kemampuan berwirausaha merupakan fungsi dari perilaku kewirausahaan dalam mengkombinasikan kreatifitas, inovasi, kerja keras, dan keberanian menghadapi, resiko untuk memperoleh peluang.³¹

Secara garis besar dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik, diantaranya:

(1) Faktor Intrinsik

Faktor intrinsik adalah faktor-faktor yang timbul karena pengaruh dari dalam diri individu itu sendiri. Faktor-faktor intrinsik yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha antara lain karena motif berprestasi, harga diri, dan perasaan senang.

(a) Motif Berprestasi

³¹ Suryana, *Kewirausahaan (Pedoman Praktis: Kiat Dan Proses Menuju Sukses)*, (Jakarta: Selemba Empat) 2006, Hlm.62

Motif berprestasi adalah keinginan unuk menjadi orang yang lebih baik dari orang lain. Motif ini menjadi motivasi sesoarang untuk dapat memperoleh kehidupan yang lebih baik.

(b) Harga Diri

Harga diri merupakan kebutuhan perkembangan (termasuk kebutuhan aktualisasi diri dari maslow) dengan berwirausaha diharapkan dapat meningkatkan harga diri karena tidak lagi tergantung pada orang lain.

(c) Faktor Senang

Senang terhadap sesuatu misalnya senang dengan makanan dengan kesenangan ini akan menimbulkan minat seseorang untuk berwirausaha misalnya mendirikan warung makan.³²

(2) Faktor Ekstrinsik

Faktor ekstrinsik adalah faktor yang timbul karena rangsangan atau dorongan dari luar diri individu atau lingkungan. Faktor-faktor ekstrinsik yang mempengaruhi minat berwiarusaha antar lain lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, dan peluang.

(a) Lingkungan Keluarga

³² Ibid., Hlm.63

Orang tua adalah pihak yang bertanggung jawab penuh dalam proses ini. Anak harus di ajarkan memotivasi diri untuk bekerja keras, di beri kesempatan untuk bertanggung jawab atas pa yang dilakukan. Salah satu unsur kepribadian adalah inat. Minat berwirausaha akan terbentuk apabila keluarga memberikan pengaruh positif terhadap minat tersebut, karena sikap dan aktifitas sesama anggota keluarga saling mempengaruhi baik secara langsung maupun tidak langsung.

(b) Lingkungan masyarakat

Lingkungan masyarakat juga mempengaruhi minat seseorang untuk berwirausaha, sebagai contoh seseorang yang mempunyai background teknik boga yang bergaul dengan chef atau pengusaha jasa boga akan menimbulkan minat untuk berwirausaha seperti mendirikan restoran sendiri.³³

(c) Peluang

Peluang yang ada diharapkan seseorang untuk menjadi sukses bagi orang yang mempunyai semangat untuk maju sebenarnya banyak, tergantung bagaimana individu tersebut dapat memanfaatkan peluang tersebut untuk meraih sukses.

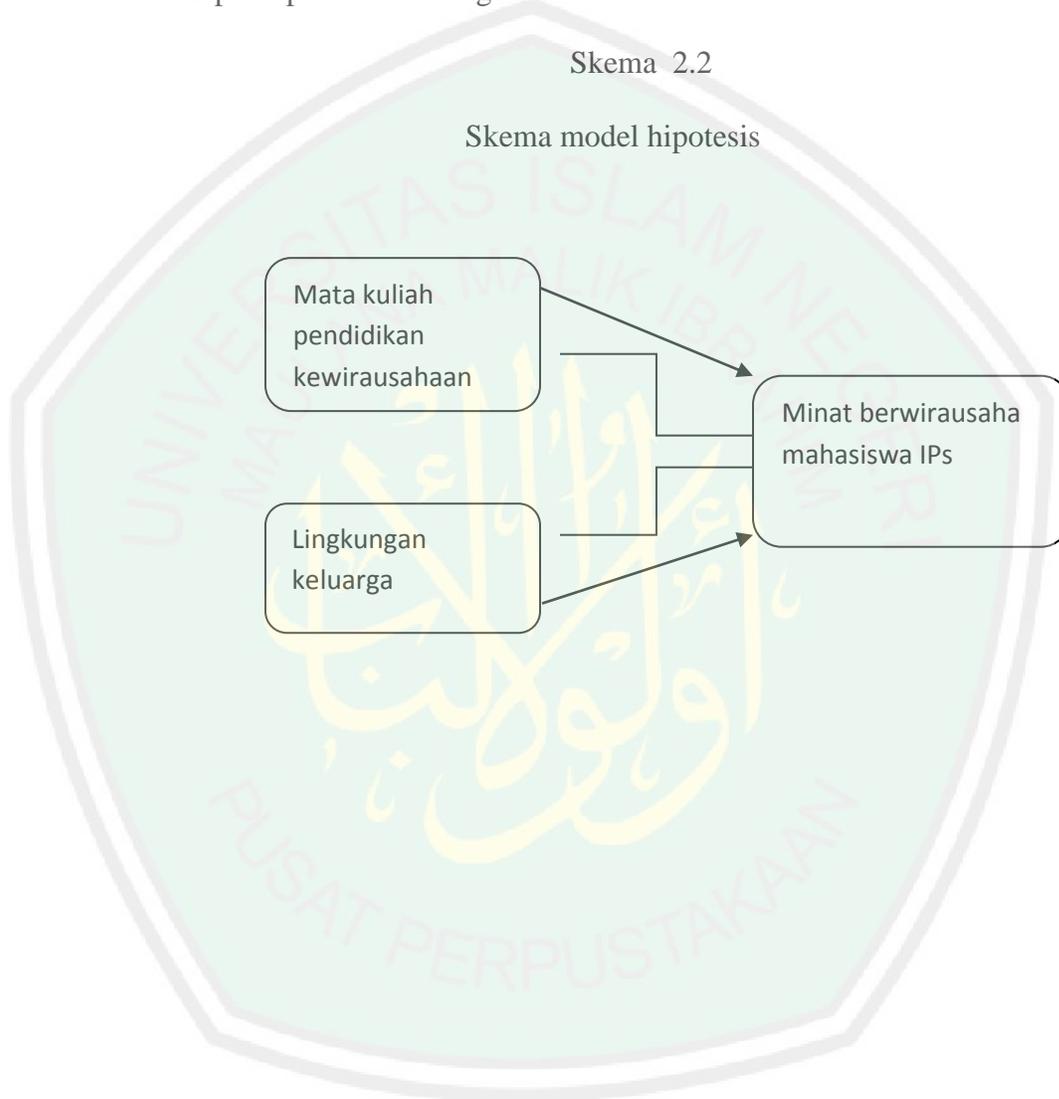
³³ Arista Lukmayanti, Hubungan Efikasi Diri Dengan Minat Berwirausaha Siswa Kelas Xii Program Keahlian Jasa Boga Di Smk Negeri 6 Yogyakarta, Skripsi, Fakultas Teknik, Uny, Hlm.30

a. Model Hipotesis

Berdasarkan landasan teori di atas dapat digambarkan model konseptual penelitian sebagai berikut:

Skema 2.2

Skema model hipotesis



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat mendapatkan data yang di perlukan oleh peneliti. Adapun penelitian ini di laksanakan di Jurusan IPS Fakultas FITK Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim. Tempat ini di jadikan tempat penelitian karena pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan khususnya pada Jurusan Pendidikan IPS memberikan bekal pengetahuan mengenai kewirausahaan kepada Mahasiswa.

B. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam Penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dan jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian korelasional. Yaitu penelitian yang melibatkan hubungan satu atau lebih variable dengan satu atau lebih variable lain. Bentuk hubungan dalam penelitian ini adalah bivariat, yaitu hubungan yang melibatkan satu variable bebas dengan satu variable terikat.³⁴

Penelitian ini hendak mengkaji tentang Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa IPS Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Peneliti

³⁴ Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi dan Pendidikan*, 2012, hlm.177

menggunakan penelitian dengan jenis kuantitatif, dalam penelitian ini peneliti menggunakan data-data yang berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui oleh peneliti. Angka-angka yang terkumpul sebagai hasil penelitian dapat dianalisis menggunakan metode statistik.³⁵

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif korelasional karena bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa IPS Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

C. Variabel Penelitian

- a. Variabel X1 (Mata Kuliah Kewirausahaan)
- b. Variabel X2 (Lingkungan Keluarga)
- c. Variabel Y (Minat Berwirausaha)

D. Populasi dan Sampel

Populasi adalah generesasi yang terdiri dari subjek atau objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudia ditarik kesimpulanya. Jadi populasi tidak sebatas pada orang namun pada semua hal yang ada, populasi juga bukan hanya jumlah objek atau subjek yang dipelajari tapi seluruh sifat dan karakteristik yang di miliki oleh objek dan subjek. Populasi sendiri dibedakan menjadi dua yaitu popuasi finit atau

³⁵ Suharsimi, Arikunto, *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik edisi revisi VI*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006)

populasi yang jumlahnya dapat dilihat dan populasi in-finit populasi yang jumlahnya tidak di ketahui.

Populasi dalam penelitian ini dapat digolongkan kedalam populasi finit sebab sebagai data awal jumlah populasi sudah di ketahui sebelum penelitian oleh karena itu peneliti sulit untuk menganalisis dengan cara statistic.

Sampel adalah bagian dari jumlah data karakteristik yang di dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk menentukan sampel arikunto menjelaskan jika subjek kurang dari 100 dapat di ambil 10-15 % atau 20-25% atau lebih, hal ini di sebabkan berbagai pertimbangan seperti :

1. Kemampuan penelti di lihat dari waktu, tenaga dan dana.
2. Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subjek, karena menyangkut banyak sedikitnya data.³⁶

Penentuan ukuran sampel (*sampel size*)yang di gunakan dalam penelitian ini menggunakan rumusan dari teori Issac dan Michael (1981 : 193) sebagai berikut :

$$X2. N. P (1-P)$$

$$S = d2 (N-1) + X2. P (1-P)$$

Keterangan :

S = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

³⁶ Suharsini Arikunto, *prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*, (Jakarta: Rineka Citra) 2006, hlm.134

P = Proporsi dalam Populasi ($P = 0,50$)

D = ketelitian / derajat ketetapan ($0,05$)

X^2 = Nilai table chisquare untuk μ tertentu ($X^2 = 3,841$ taraf signifikan 95%)

Bedasarkan rumus di atas, Issac dan Michael (1981:193) melakukan penghitungan penentuan jumlah sampel terhadap jumlah populasi antara 10-100000 yang di ringkaskan dalam tabel berikut ini :

Tabel 3.1

Penentuan Jumlah Sampel Dari Populasi Tertentu Dengan Taraf Kesalahan 1%, 5%, Dan 10%

N	S			N	S			N	S		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	115	138	2800	537	310	247
15	15	14	14	290	202	158	140	3000	543	312	248
20	19	19	19	300	207	161	143	3500	558	317	251
25	24	23	23	320	216	167	147	4000	569	320	254
30	29	28	27	340	225	172	151	4500	578	323	255
35	33	32	31	360	234	177	155	5000	586	326	257
40	38	36	35	380	242	182	158	6000	598	329	259
45	42	40	39	400	250	186	162	7000	606	332	261
50	47	44	42	420	257	191	165	8000	613	334	263
55	51	48	46	440	265	195	168	9000	618	335	263
60	55	51	49	460	272	198	171	10000	622	336	263
65	59	55	53	480	279	202	173	15000	635	340	266
70	63	58	56	500	285	205	176	20000	642	342	267
80	71	65	62	600	315	221	187	40000	563	345	269
95	75	68	65	650	329	227	191	50000	655	346	269
90	79	72	68	700	341	233	195	75000	658	346	270
95	83	75	71	750	352	238	199	100000	659	347	270
100	87	78	73	800	363	243	202	150000	661	347	270
110	94	84	78	850	373	247	205	200000	661	347	270
120	102	89	83	900	382	251	208	250000	662	348	270
130	109	95	88	950	391	255	211	300000	662	348	270
140	116	100	92	1000	399	258	213	350000	662	348	270
150	122	105	97	1050	414	265	217	400000	662	348	270
160	129	110	101	1100	427	270	221	450000	663	348	270
170	135	114	105	1200	440	275	224	500000	663	348	270
180	142	119	108	1300	450	279	227	550000	663	348	270
190	148	123	112	1400	460	283	229	600000	663	348	270
200	154	127	115	1500	469	286	232	650000	663	348	270
210	160	131	118	1600	477	289	234	700000	663	348	270
220	165	135	122	1700	485	292	235	750000	663	348	271
230	171	139	125	1800	492	294	237	800000	663	348	271
240	176	142	127	1900	498	297	238	850000	663	348	271
250	182	146	130	2000	510	301	241	900000	663	348	271
260	187	149	133	2200	520	304	243	950000	663	348	271
270	192	152	135	2600	529	307	245	1000000	664	349	272

Bedasarkan dari rumus tersebut dapat di hitung jumlah sampel dari populasi mulai dari 10 sampai dengan 1.000.000 dari tabel tersebut terlihat bahwa makin besar taraf kesalahan, maka akan semakin kecil ukuran sampel.

Cara menentukan ukuran sampel seperti yang dikemukakan di atas didasarkan atas asumsi bahwa populasi berdistribusi normal. Bila sampel tidak berdistribusi normal, misalnya populasi homogeny maka cara-cara tersebut tidak perlu di pakai.³⁷

Dari data diatas dapat ditentukan hasil sampel yang akan digunakan oleh peneliti dengan jumlah populasi 160 orang maka diperoleh sampel sebesar 115 sampel yang akan digunakan untuk pnelitian. Yang di dalamnya termasuk mahasiswa yang orang tuanya atau lingkungan keluarga mereka adalah seorag wirausahawan atau pedagang.

E. Data dan Sumber Data

Menurut Lofland dan Lofland “ sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.³⁸Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat di peroleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data di sebut responden, yaitu orang

³⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : ALFABETA) 2015, Hlm.88

³⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi penelitian kualitatif edisi revisi* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2005) hlm: 157

yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan.³⁹

Dalam penelitian ini peneliti akan berusaha mengumpulkan data dari beberapa sumber yang bersangkutan antara lain Ketua Jurusan, Dosen, Dosen mata kuliah Pendidikan Kewirausahaan, mahasiswa IPS dan Karyawan Jurusan, dimana menjadi objek penelitian adalah para Mahasiswa dan Mahasiswi Jurusan Ips Uin Malang. Berkaitan dengan hal tersebut, maka sumber data tersebut di bagi menjadi:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan dari lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya. Data primer disebut juga data asli atau data baru. Sumber data dalam penelitian ini dapat di peroleh melalui wawancara dengan Ketua Jurusan, Dosen, Dosen mata kuliah Pendidikan Kewirausahaan, mahasiswa IPS dan Karyawan Jurusan IPS Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada.⁴⁰

³⁹ Ibid Prof Dr.Suharsimi Arikunto, Hlm: 129

⁴⁰ Iqbal Hasan, *Analisis data penelitian dengan statistik* (jakarta : Bumi Aksara ,2009) hlm: 19

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Instrumen penelitian merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh atau mengumpulkan data dalam penelitian sehingga dapat diperoleh gambaran secara utuh variabel yang diteliti. Sesuai dengan judul penelitian skripsi ini, maka ada independent variable atau variabel bebas yaitu pengaruh mata kuliah Kewirausahaan (X1), dan lingkungan keluarga (X2) terhadap dependent variable yakni variabel terikat yaitu minat berwirausaha (Y).

Instrumen yang dikembangkan berdasarkan indikator-indikator penelitian benar-benar menggali sejumlah data yang diperoleh. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan yakni berupa angket (kuesioner).

G. Teknik Pengumpulan Data

a. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah untuk pengumpulan data yang relevan dengan kesalahan yang diteliti. Menurut Arikunto “dokumentasi asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang yang tertulis”.⁴¹ Dalam melaksanakan metode dokumentasi, menyelidiki benda-benda tertulis

⁴¹ Suharsimi, Arikunto. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)*. (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006). Hlm. 135.

seperti buku-buku pedoman pengajaran, majalah, peraturan-peraturan dengan catatan harian, serta dokumen. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk memperoleh data mengenai Silabus dan RPP yang di pakai oleh dosen pengajar maya kuliah kewirausahaan.

b. Angket (kuesioner)

Menurut Suharsimi kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui. Angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberikan tanda silang atau tanda checklist⁴² selain itu Sugiyono menyatakan bahwa “metode kuesioner ini digunakan bila responden jumlahnya besar dapat membaca dengan baik dan mampu mengungkapkan hal-hal yang sifatnya rahasia”.⁴³.

Diharapkan dengan menggunakan angket dapat memberikan kemudahan kepada responden dalam menjawab pernyataan atau pertanyaan, karena responden hanya akan menjawab menggunakan tanda checklist (√) pada kolom yang telah disediakan.

⁴² Suharsimi, Arikunto. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta. 2006. Hlm 251

⁴³ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta. 2013. Hlm 96

Tabel 3.2
Skor Alternatif Jawaban

Alternatif jawaban	Skor Item pertanyaan	
	Positif	Negatif
Sangat tidak setuju	4	1
Tidak setuju	3	2
Setuju	2	3
Sangat setuju	1	4

Setelah menentukan bobot nilai setiap pertanyaan, maka dijabarkan kisi-kisi instrumen, seperti yang tertera pada tabel berikut ini:

Tabel 3.3
Variabel dan Indikator

Variable	Indikator	Nomer Item
Mata kuliah pendidikan kewirausahaan	1. Pendidikan formal (mata kuliah/matapelajaran kewirausahaan) 2. Pengetahuan tentang kewirausahaan 3. Pendidikan non formal (seminar kewirausahaan, <i>talkshow</i> kewirausahaan, pendidikan keterampilan dan pelatihan kerja, maupun permagangan yang pernah diterima).	1,2,3 4,5,6 7,8,9,10
Lingkungan Keluarga	1. Keberfungsian keluarga	11,12,13

Alma, Buchori. <i>Kewirausahaan</i> . (Bandung: Alfabet). 2011	2. Sikap dan perlakuan orang tua terhadap anak, 3. Status ekonomi.	14,15,16 17,18,19,20
Minat Berwirausaha Suryana, Kewirausahaan (pedoman praktis : kiat dan proses menuju sukses), (Jakarta : Salemba Empat) 2006	(Intrinsik) 1. Motif Berwirausaha 2. Harga diri 3. Senang 4. Mengambil resiko (Ekstrinsik) 1. Lingkungan keluarga 2. Lingkungan Masyarakat 3. Peluang	21,22, 33 23,24,34 25,26,35 27,28,36 29,30, 37, 41, 45 31,32,38, 42, 43 33,34, 39,40, 44

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dan Reliabilitas sangat diperlukan dalam suatu penelitian untuk mengukur kekuatan dan keabsahan instrument penelitian.

1. Validitas

Untuk mengetahui tingkat validitas instrument yang akan digunakan sebagai alat pengumpul data, maka perlu dilakukan uji validitas. Validitas

yang akan diukur adalah validitas butir soal atau validitas item. Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu instrument (alat ukur). Instrumen yang valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas berkaitan dengan persoalan, apakah kita benar-benar mengukur apa yang kita pikirkan sedang kita ukur.⁴⁴

Dalam menguji tingkat validitas suatu instrument dilakukan dengan cara analisis faktor dan analisis butir. Pada penelitian ini peneliti menggunakan analisis butir untuk menguji validitas setiap butir soal, maka skor yang ada pada tiap butir dikorelasikan dengan skor total. Pengujian validitas menggunakan rumus korelasi *product moment* yang dikemukakan oleh Pearson, yakni sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{(n\sum x^2 - (\sum x)^2)(n\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

r_{xy} = koefisien korelasi antara x dan y

n = banyaknya sampel

x = jumlah skor tiap butir

y = jumlah skor total y

Perhitungan validitas dihitung dengan menggunakan bantuan SPSS

16.0 *for windows*. Pada umumnya untuk penelitian-penelitian bidang ilmu

⁴⁴ Muslich anshori dan sri iswati. 2009. *Buku ajar metodologi penelitian kuantitatif*. Surabaya: Airlangga University Press. Hal. 83

pendidikan digunakan taraf signifikansi 0,05 atau 0,01. Apakah suatu koefisiensi validitas dianggap memuaskan atau tidak, penilaiannya dikembalikan kepada pihak pemakai skala yang berkepentingan dalam hasil ukur yang bersangkutan.

a. Hasil uji validitas

Uji validitas menunjukkan sejauh mana suatu instrument mengukur apa yang ingin diukur. Instrument dikatakan valid apabila memiliki $r > 0,422$ apabila dibawah 0,422 maka dapat disimpulkan bahwa butir soal dari instrument tersebut dikatakan tidak valid. Untuk menguji ini dibantu dengan computer program SPSS versi 16,00 for windows. Hasil dari data tersusun dalam table sebagai berikut :

Table 3.4
Hasil uji validitas

No	Variabel	Item	R	Keterangan
1.	Mata Kuliah Kewirausahaan (X1)	P1	0,600	Valid
		P2	0,780	Valid
		P3	0,610	Valid
		P4	0,411	Valid
		P5	0,623	Valid
		P6	1	Valid
		P7	-0,542	Valid
		P8	-0,804	Valid
		P9	0,440	Valid
		P10	0,532	Valid
		P11	0,631	Valid
		P12	0,430	Valid
		P13	0,420	Valid
		P14	0,422	Valid
		P15	0,821	Valid
2.	Lingkungan Keluarga (X2)	P1	0,424	Valid
		P2	0,563	Valid

		P3	0,440	Valid
		P4	-0,140	Tidak Valid
		P5	0,511	Valid
		P6	0,664	Valid
		P7	0,581	Valid
		P8	0,102	Tidak Valid
		P9	0,607	Valid
		P10	0,730	Valid
		P11	0,432	Valid
		P12	0,452	Valid
		P13	0,651	Valid
		P14	0,479	Valid
		P15	1	Valid
3.	Minat Berwirausaha Mahasiswa Ips (Y)	P1	0,683	Valid
		P2	0,544	Valid
		P3	0,459	Valid
		P4	0,430	Valid
		P5	0,649	Valid
		P6	0,564	Valid
		P7	0,653	Valid
		P8	0,505	Valid
		P9	0,422	Valid
		P10	0,658	Valid
		P11	0,568	Valid
		P12	0,550	Valid
		P13	0,640	Valid
		P15	0,743	Valid
		P16	0,791	Valid

2. Reliabilitas

Reliabilitas berkaitan dengan pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data (juga mengukur variabel) karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang reliable adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk

mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data (ukuran) yang sama.⁴⁵

Adapun untuk mengetahui reliabilitas instrument dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus *Alpha* atau koefisiensi reliabilitas *alpha* dari Cronbach. Pengujian reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan SPSS versi 16.0. perhitungan ini menggunakan rumus:

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum sd^2 b}{\sum sd^2 t} \right)$$

α = koefisiensi reliabilitas alpha

k = jumlah butir

$\sum sd^2 b$ = jumlah varians butir

$\sum sd^2 t$ = jumlah varians total

Perhitungan validitas alat ukur dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan computer seri SPSS 16.0. *for windows*. Berikut ini merupakan pedoman interpretasi untuk mengetahui tingkat hubungan hasil uji instrumen.

⁴⁵ Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006)

Tabel 3.5
pedoman interpretasi pada koefisiensi korelasi⁴⁶

Interval Koefisiensi	Tingkat Hubungan
0,000-0,199	Sangat Rendah
0,200-0,399	Rendah
0,400-0,599	Sedang
0,600-0,799	Tinggi
0,800-1.000	Sangat Tinggi

a. Hasil uji reabilitas data

1) Mata kuliah kewirausahaan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.863	15

2) Lingkungan keluarga

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.921	15

⁴⁶ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta. 2013. Hlm. 214.

3) Minat berwirausaha

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.886	15

Data data table diatas hasil dari uji reabilitas atau dilihat dari cronbach's alpha dapat diambil keputusan bahwa ke2 variabel bebas dan variable terikat dikatakan reabel atau konsisten karena r hitung lebih besar dari r table (0,422).

1. Analisis Data

Metode analisis data adalah suatu metode yang digunakan untuk mengolah hasil penelitian guna memperoleh suatu kesimpulan. Dengan melihat kerangka pemikiran teoritis, maka teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif. Dalam penelitian ini analisis yang digunakan untuk mengetahui Mata Kuliah Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa IPS UIN Malang, menggunakan analisis regresi linier berganda.

a. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Gujarati menjelaskan intepretasi dari sebuah linieritas adalah ekspetasi kondisional dari Y sebagai variable dependen merupakan fungsi linier dari parameter-parameternya bias saja linier atau bias juga tidak linier untuk variable X-nya.

Pada penelitian ini uji linieritas dilakukan dengan bantuan program SPSS. Uji linieritas dapat dilihat pada output pada kolom *Linearity* pada table ANOVA dengan taraf signifikan 0,005. Variable dikatakan mempunyai hubungan linier apabila nilai signifikan $<0,05$.

b. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui sebaran dari masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan rumus *Kolmogrof-Smirnov* dengan menggunakan bantuan SPSS 16.0 *for windows*. Kriteria hasil perhitungan apabila nilai *Kolmogrof-Smirnov* yang ditunjukkan oleh *Asymp. Sig.* lebih besar dari atau sama dengan 0,05 maka distribusi data adalah normal. Sebaliknya, jika nilai *Asymp. Sig.* lebih kecil dari 0,05 maka distribusi data tidak normal.

c. Uji multikolineritas

Asumsi klasik jenis ini diterapkan untuk analisis regresi berganda yang terdiri atas dua atau lebih variable dependent variable (x_1, x_2, x_m),

dimana akan diukur tingkat asosiasi (keeratn) hubungan/ pengaruh antar variable bebas tersebut melalui besaran koefisien korelasi (r).

Diakatakan terjadi multikolinieritas, jika kofisien korelasi antar variable bebas (x1 dan x2, x2 dan x2 dan x3, x3 dan x4 dan seterusnya).

Lebih besar dari 0,60 (pendapat lain 0,50 dan 0.90).

Dikatakan tidak terjadi multikolinieritas, jika kofisien korelasi antar variable bebas lebih kecil sama dengan 0,60 (0,00-0,60) atau dalam menentukan ada tidaknya multikolinieritas dapat digunakan cara lain yaitu dengan :

- 1) Nilai tolerance adalah besarnya tingkat kesalahan yang dibenarkan secara statistic (e)
- 2) Nilai variance flation faktor (VIF)

d. Uji autokorelasi

Persamaan regresi yang baik adalah yang tidak memiliki masalah autokorelasi jika terjadi eutokorelasi maka persamaan regresi tersebut tidak baik atau tidak layak dipakai prediksi. Masalah autokorelasi baru timbul jika ada korelasi secara linier antara penganggu periode t (berada) dengan kesalahan penganggu periode t-1 (sebelumnya), salah satu ukuran dengan menentukan ada tidaknya masalah autokorelasi dengan uji Durbin-Watson dengan ketentuan sebagai berikut⁴⁷ :

- 1) Jika nilai D-W dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif

⁴⁷Danang, suryanto. Metodologi penelitian untuk Ekonomi. (Yogyakarta : CAPS.2011) hlm. 134

- 2) Jika nilai D-W diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi
- 3) Jika nilai D-W diatas +2 berarti ada autokorelasi positif

e. Uji Heteroskedaktisitas

Dalam persamaan regresi berganda perlu juga diuji mengenai sama atau tidak varians dari residual dari observasi yang satu dengan observasi yang lain. Jika residualnya mempunyai variansnya tidak sama/berbeda disebut terjadi heteroskedaktisitas. Persamaan regresi yang baik jika tidak terjadi heteroskedaktisitas. Misalkan: Nilai statistic dari 5 mahasiswa kelas A yaitu 70,69,71,73,70 cenderung lebih seragam/tidak bervariasi karena selisihnya kecil, kejadian tersebut homoskedaktisitas. Nilai statistic dari 5 mahasiswa kelas B yaitu 30,90,60,80,40 cenderung tidak seragam/sangat bervariasi, karena selisihnya besar. Kejadian ini disebut heteroskedaktisitas.

I. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi ganda digunakan untuk menguji hipotesis ketiga yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (X_1 dan X_2) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Y). Dengan analisis regresi ganda ini dapat diketahui koefisien regresi ganda antara variabel bebas dengan variabel terikat, koefisien determinasi, sumbangan relatif serta sumbangan efektif masing-masing variabel. Berikut adalah langkah-langkah yang harus ditempuh dalam analisis regresi ganda.

- 1) Membuat persamaan garis regresi dua predictor menggunakan rumus berikut:

$$Y = a_1X_1 + a_2X_2 + K$$

Keterangan:

Y = kriterium

X_1, X_2 = prediktor 1, prediktor 2

a_1, a_2 = koefisiensi prediktor 1, koefisiensi prediktor 2

K = blangan konstanta⁴⁸

- 2) Mencari koefisiensi korelasi antara variabel X_1 dan X_2 dengan Y menggunakan rumus sebagai berikut:

$$R_{y(1,2)} = \sqrt{a_1 \sum x_1y + a_2 \sum x_2y : \sum y^2}$$

Keterangan:

$R_{y(1,2)}$ = koefisiensi korelasi antara Y dengan variabel X_1 , dan

X_2

a_1 = koefisiensi prediktor X_1

a_2 = koefisiensi prediktor X_2

$\sum x_1y$ = jumlah produk antara X_1 dan Y

$\sum x_2y$ = jumlah produk antara X_2 dan Y

$\sum y^2$ = jumlah kuadrat kriterium Y⁴⁹

⁴⁸ Sutrisno Hadi, *Analisis Regresi*. (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), hlm. 22.

- 3) Mencari koefisiensi determinan (R^2) antara predictor (X_1 dan X_2) dengan kriterium (Y), menggunakan rumus sebagai berikut:

$$R_{y(1,2)}^2 = \frac{a_1 \sum x_1 y + a_2 \sum x_2 y}{\sum y^2}$$

Keterangan:

$R_{y(1,2)}^2$ = koefisiensi determinasi antara Y dengan X_1 dan X_2

a_1 = koefisiensi prediktor X_1

a_2 = koefisiensi prediktor X_2

$\sum x_1 y$ = jumlah produk antara X_1 dan Y

$\sum x_2 y$ = jumlah produk antara X_2 dan Y

$\sum y^2$ = jumlah kuadrat kriterium Y⁵⁰

- 4) Menguji signifikansi ganda dengan uji F menggunakan rumus sebagai berikut:

$$F_{\text{reg}} = \frac{R^2 (N-m-1)}{m (1-R^2)}$$

F_{reg} = harga F garis regresi

N = cacah kasus

m = cacah prediktor

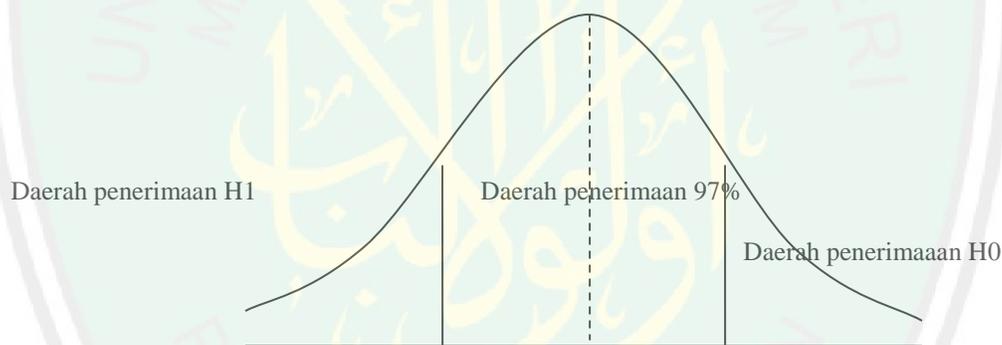
⁴⁹ Ibid., hlm 22

⁵⁰ Ibid., hlm 22

R = koefisiensi korelasi antara kriterium dengan prediktor⁵¹

Apabila Fhitung berada pada taraf signifikansi kurang dari 0,05 maka variabel bebas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

Gambar di bawah ini menunjukkan hipotesis dari mata kuliah kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausah



5) Uji Parsial *t-test* (Uji T)

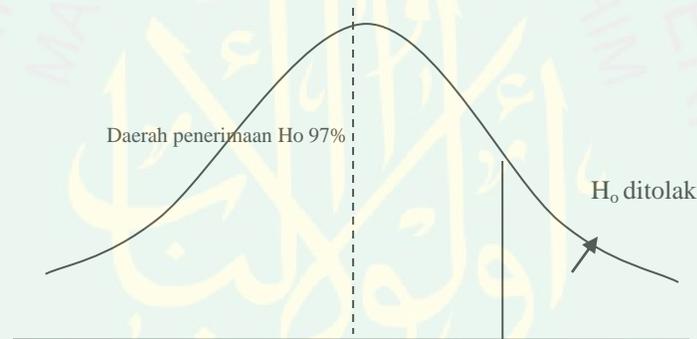
T-test digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel bebas yakni pola asuh orang tua dan intensitas pemakaian gadget terhadap variabel terikat yakni hasil belajar. Dari perhitungan nilai t regresi, terjadi kemungkinan sebagai berikut:

a. Apabila $t_{\text{tabel}} \geq t_{\text{hitung}}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan mata kuliah kewirausahaan dan

⁵¹ Ibid., hlm 23

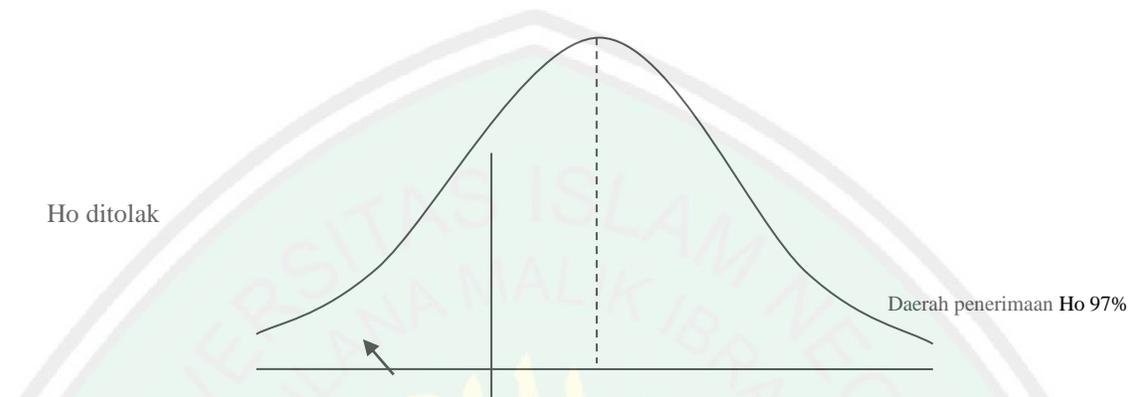
lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa IPS Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Apabila $t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}}$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima yang berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara mata kuliah kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa IPS Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

- Berikut ini adalah model hipotesis dari mata kuliah kewirausahaan



Pada model hipotesis di atas ditemukan bahwa daerah penerimaan H_0 adalah 95% dan gambar di atas menunjukkan H_0 ditolak karena belum mencapai taraf penerimaan yang ditentukan. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan mata kuliah kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa IPS Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Berikut ini adalah model hipotesis dari intensitas pemakaian gadget



Pada model hipotesis di atas ditemukan bahwa daerah penerimaan H_0 adalah 97% dan gambar di atas menunjukkan H_0 ditolak karena belum mencapai taraf penerimaan yang ditentukan. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh negatif signifikan mata kuliah kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa IPS Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

J. Prosedur Penelitian

A. Tahapan persiapan sebelum penelitian

- 1) Langkah awal yang penulis lakukan yaitu tahap persiapan sebelum penelitian adalah mengurus surat izin pelaksanaan penelitian.
- 2) Melakukan survei tempat untuk melihat karakteristik populasi yang akan diteliti.
- 3) Menentukan sampel penelitian.

- 4) Melakukan konsultasi kepada dosen pembimbing mengenai instrumen yang telah dibuat.
- 5) Setelah melakukan uji coba, mengelola data hasil uji coba dengan mencari validitas, daya pembeda, tingkat kesukaran butir soal, dan reliabilitas instrumen.
- 6) Menentukan butir soal yang layak untuk dijadikan instrumen penelitian.

B. Tahap pelaksanaan penelitian

- 1) Menyebarkan angket dan soal yang telah dibuat agar di isi oleh para siswa.
- 2) Melihat hasil dari pengujian soal.
- 3) Mengumpulkan data-data yang mendukung penelitian atau yang diperlukan untuk penelitian.

C. Tahap akhir penelitian

Setelah tahapan pelaksanaan kegiatan berhasil dilakukan, tahapan selanjutnya adalah mengolah hasil penelitian dengan melakukan beberapa kegiatan, yaitu:

- 1) Menganalisis data hasil kuesioner dan soal dengan menggunakan uji statistik.
- 2) Mengetahui hasil reliabilitas dan validitas melalui uji statistik.
- 3) Melakukan penarikan kesimpulan terhadap hasil penelitian berdasarkan hasil uji statistik yang telah dilakukan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum

1. Sejarah Singkat berdirinya Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Jurusan pendidikan ilmu pengetahuan sosial terselenggara untuk menunjang sumber daya manusia yang mampu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan serta memberikan jalan keluar bagi hambatan-hambatan pembangunan. Berdasarkan kebutuhan akan pengembangan sumber daya manusia tersebut, khususnya kebutuhan terhadap calon guru mata pelajaran IPS di sekolah/ madrasah dan kebutuhan dunia usaha. Dan penyelenggaraan program studi pendidikan ilmu pengetahuan sosial (Prodi PIPS) didasarkan atas surat keputusan direktur jenderal pembinaan kelembagaan agama islam No. E/138/1999 tentang penyelenggaraan jurusan tarbiyah prodi tadaris PIPS pada STAIN Malang tertanggal 18 juni 1999, yang ditindaklanjuti oleh surat nomor 881/d/t/2003 tertanggal 16 april 2003 Perihal Rekomendasi pembukaan program-program studi umum termasuk di dalamnya prodi PIPS pada STAIN Malang oleh Direktur Jenderal Kelembagaan Agama Islam No. DJ.II/54/2005 Tentang Izin Penyelenggaraan program studi jenjang strata I (S-1) prodi PIPS pada Universitas Islam Negeri (UIN) Malang Jawa Timur tertanggal 28 Maret

2005 dan memperoleh akreditasi B pada tahun 2007 dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) dengan nomor 010/BAN-PT/Ak-X/S1/V/2007. Pada tahun 2013 jurusan pendidikan IPS telah melakukan akreditasi yang kedua dengan menghasilkan nilai A, Berdasarkan keputusan badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 74ISK/BNA-PT/Ak-XV7S/VIII/2013. Nilai dan peringkat tersebut berlaku sejak 24 Agustus 2013 sampai 24 Agustus 2018.

Pengelolaan Jurusan Pendidikan ilmu Pengetahuan Sosial berpacu pada visi jurusan PIPS yaitu menjadi program Studi terkemuka dalam penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi untuk Menghasilkan lulusan di bidang ilmu pengetahuan sosial yang memiliki kedalaman spiritual, kegaungan akhlak, keluasan ilmu dan kematangan professional dan menjadi penggerak kemajuan masyarakat yang siap bersaing di tingkat nasional dan internasional. Dengan visi tersebut Jurusan pendidikan Sosial telah melahirkan alumni-alumni yang memiliki kompetensi yang mampu berkecimpung didalam masyarakat baik itu sebagai pendidik, tenaga kependidikan, pegawai bank ataupun wirausaha.

2. Visi Program Studi Pendidikan IPS

“ Menjadi Program Studi Terkemuka dalam penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi untuk menghasilkan lulusan di bidang ilmu pengetahuan sosial yang memiliki kedalaman spiritual, keagungan akhlak, keluasan

ilmu dan kematangan professional, dan menjadi penggerak kemajuan masyarakat yang siap bersaing di tingkat nasional dan Internasional”

3. Misi Program Studi Pendidikan IPS

Misi dari Pendidikan IPS adalah sebagai berikut :

1. Menyelenggarakan pendidikan yang unggul untuk menghasilkan tenaga pendidik (guru) ilmu pengetahuan sosial (IPS) di lingkungan madrasah/sekolah, pondok pesantren , dan masyarakat luar sekolah.
2. Menyelenggarakan program penelitian dan pengabdian masyarakat untuk mengembangkan keilmuan program studi.
3. Menjalin kemitraan dengan para Stakeholder di Wilayah ASEAN dalam aspek tri dharma Perguruan Tinggi dan kewirausahaan

B. Analisis Statistik

1. Gambaran variable yang diteliti

a. Deskripsi Variabel Mata Kuliah Kewirausahaan

Pada penelitian ini, mata kuliah kewirausahaan terfokuskan pada 3 indikator yang di ukur dengan skala *likert*. Indikator tersebut selanjutnya dijabarkan dan diubah menjadi 15 pertanyaan. Masing-masing pertanyaan diukur dengan skor 1-4 sehingga diperoleh skor harapan minimum dan skor maksimum Berdasarkan data tersebut panjang kelas interval dapat ditentukan melalui selisih skor tertinggi dikurangi skor terendah dan di tambah 1, hasilnya dibagi dengan banyak kelas interval. Perhitungan panjang kelas interval tersebut adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Panjang Kelas interval}^{52} &= \frac{(X \text{ maxs} - X \text{ min}) + 1}{K} \\ &= \frac{(50 - 35) + 1}{4} \\ &= 4 \end{aligned}$$

Data tentang mata kuliah kewirausahaan yang telah berhasil dikumpulkan dari responden sebanyak 115 mahasiswa, secara kuantitatif menunjukkan bahwa total skor tertinggi adalah 49 Dan skor terendah adalah 30. hasil analisis disajikan dalam bentuk table sebagai berikut.

Table 4.1

Distribusi frekuensi tentang Mata Kuliah Kewirausahaan

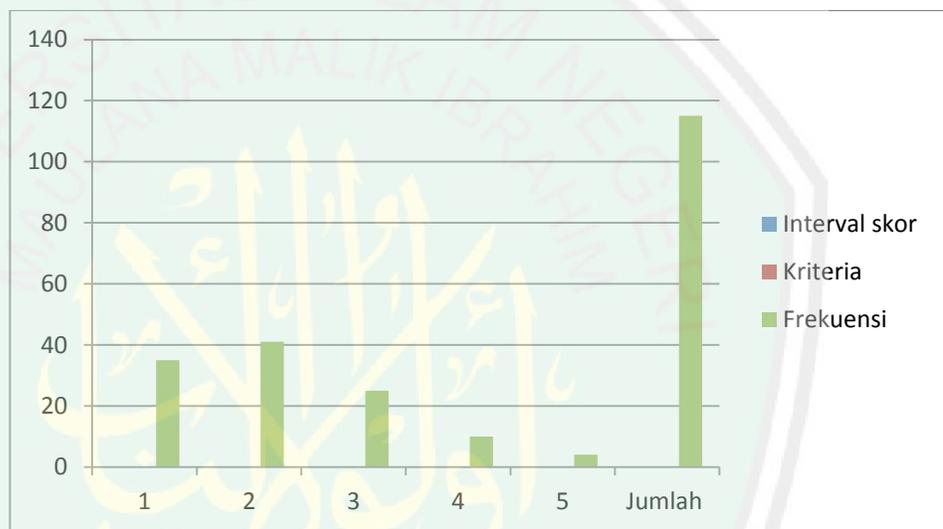
No	Interval skor	Kriteria	Frekuensi	Presentase (%)
1.	35 – 38	Sangat rendah	26	23
2.	39 – 42	Rendah	36	31
3.	43 – 46	tinggi	38	33
4.	47 – 50	Sangat Tinggi	15	13
Jumlah			115	100

Bedasarkan hasil pengelolaan data secara statistic deskriptif dapat diketahui bahwa mata kuliah kewirausahaan dalam jurusan PIPS yang termasuk kategori sangat rendah diketahui sebesar 26 atau 23%, kategori

⁵²Subkama, dkk. Statistic pendidikan (Bandung, Pustaka Media, 2005), hlm 38-40

rendah sebesar 36 atau 31 %, kategori tinggi sebesar 38 atau 33 %, dan kategori sangat tinggi sebesar 15 atau 13 %. Dengan demikian, secara umum dapat dinyatakan bahwa Mata Kuliah Kewirausahaan adalah sangat tinggi.

Diagram 4.1
Distribusi frekuensi mata kuliah kewirausahaan



b. Deskripsi Variabel Lingkungan Keluarga

Dalam penelitian ini, variabel lingkungan keluarga terfokuskan pada 3 indikator, dari indikator tersebut dibuat 15 pertanyaan dengan hasil analisis disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Panjang Kelas interval}^{53} &= \frac{(X \text{ maxs} - X \text{ min}) + 1}{K} \\ &= \frac{(50 - 37) + 1}{4} \\ &= 3,5 \end{aligned}$$

Table 4.2

Distribusi frekuensi tentang Lingkungan Keluarga

No	Interval skor	Kriteria	Frekuensi	Presentasi
1.	37,5 – 39,5	Sangat rendah	4	3
2.	40 – 42,5	Rendah	31	27
3.	43 – 45,5	Sedang	49	43
4.	46 – 48	Tinggi	18	16
5.	48,5 – 50	Sangat tinggi	13	11
Jumlah			115	100

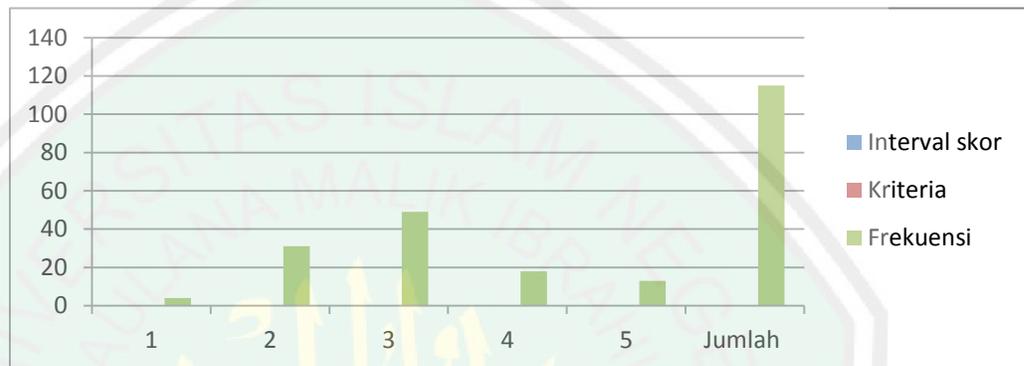
Bedasarkan hasil pengelolaan data secara statistic deskriptif dapat di ketahui bahwa lingkungan keluarga mahasiswa PIPS yakni :

(1) kategori sangat rendah sebesar 4 mahasiswa atau 3%, (2) kategori rendah sebesar 31 mahasiswa atau 27 % , (3) kategori sedang sebesar 49 mahasiswa atau 43%, (4) kategori tinggi 18 mahasiswa atau 16%, (5) kategori sangat tinggi 13 mahasiswa 13 atau 11%. Maka dari data

⁵³Subkama, dkk. Statistic pendidikan (Bandung, Pustaka Media, 2005), hlm 38-40

diatas dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga bedistribusi sedang.

Diagram 4.2
Distribusi frekuensi lingkunagn keluarga



c. Diskripsi Variabel Minat Berwirausaha

Pada Penelitian ini , variable minat berwirausaha ini hitung menggunakan skala *likert*. Dengan menggunakan 6 indikator yang kemudian di buat 15 pernyataan dengan skor terbesar 4 dan 1 untuk skor terkecil dengan hasil analisis disajikan dalam bentuk table sebagai berikut :

$$\text{Panjang Kelas interval}^{54} = \frac{(X \text{ maxs} - X \text{ min}) + 1}{K}$$

$$= \frac{(60 - 40) + 1}{4}$$

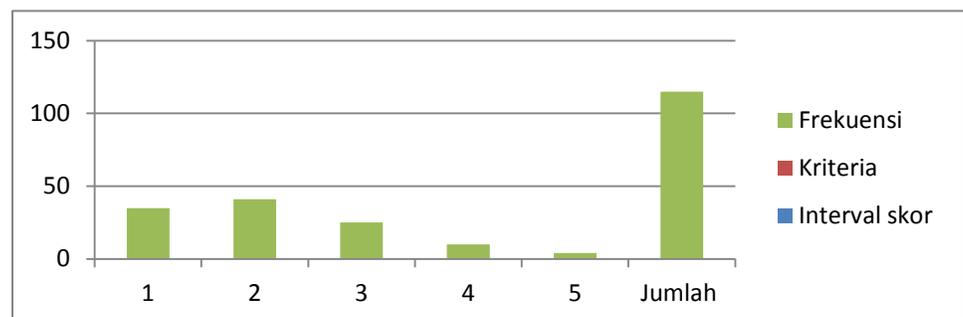
$$= 4$$

⁵⁴Subkama, dkk. Statistic pendidikan (Bandung, Pustaka Media, 2005), hlm 38-40

Table 4.3**Distribusi frekuensi tentang Minat Berwirausaha**

No	Interval skor	Kriteria	Frekuensi	Presentasi
1.	40 – 44	Sangat rendah	35	30
2.	45 – 48	Rendah	41	36
3.	49 – 52	Sedang	25	22
4.	53 – 56	Tinggi	10	8
5.	57 – 60	Sangat tinggi	4	3
Jumlah			115	100

Bedasarkan data tersebut dapat di simpulkan bahwa dapat di ketahui bahwa lingkungan keluarga mahasiwa PIPS yakni : (1) kategori sangat rendah sebesar 35 mahasiswa atau 30%, (2) kategori rendah sebesar 41 mahasiswa atau 36 % , (3) kategori sedang sebesar 25mahasiswa atau 22%, (4) kategori tinggi 10 mahasiswa atau 8%, (5) kategori sangat tinggi 13 mahasiswa 4 atau 3%. Maka dari data diatas dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga bedistribusi rendah .

Diagram 4.3**Distribusi frekuensi minat berwirausaha**

b. Analisis uji asumsi kalsik

a. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Gujarati menjelaskan intepretasi dari sebuah linieritas adalah ekspetasi kondisional dari Y sebagai variable dependen merupakan fungsi linier dari parameter-parameternya bias saja linier atau bias juga tidak linier untuk variable X-nya. Pada penelitian ini uji linieritas dilakukan dengan bantuan program SPSS. Uji linieritas dapat dilihat pada output pada kolom *Linearity* pada table ANOVA dengan taraf signifikan 0,005. Variable dikatakan mempunyai hubungan linier apabila nilai signifikan $<0,05$. Dan dari table menunjukkan bahwa nilai signifika R hitung sebesar

b. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi berganda variable penggau atauresidual terdirdistribusi normal atau tidak. Kemudian dari hasil pengolahan data melalui bantuan *SPSS 16.00 for windows* menggunakan rumus *kalmogrof smirnow*.

Table 4.4**Hasil Analisis regresi liner berganda**

One-Sample komogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		115
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.24130444
Most Extreme Differences	Absolute	.133
	Positive	.133
	Negative	-.072
Kolmogorov-Smirnov Z		1.429
Asymp. Sig. (2-tailed)		.034

a. Test distribution is Normal.

pada pengujian yang telah di lakukan di temukan nilai *asympt. Sig* menunjukkan bahwa nilai Sig sebesar 0,34 dan nilai ini lebih 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa variable pengganggu atau residual terdistribusikan 0,05 secara normal, maka dapat dikatakan model regresi ini layak untuk di gunakan.

c. Uji Autokorelasi

Uji ini merupakan untuk mengetahui apakah di dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t_1 (sebelumnya). Pada umumnya autolorelasi muncul pada data time series dan jarang terjadi pada data cross section.

Dimana untuk mendeteksi dapat diambil patokan sebagai berikut :

- 1) Jika nilai $d < dl$ atau $d > 4 - dl$ yang artinya terdapat autokorelasi
- 2) Jika nilai $du < d < 4 - du$ yang artinya tidak terdapat autokorelasi
- 3) Jika nilai $dl < d < du$ atau $4 - du < d < 4 - dl$ yang artinya tidak ada kesimpulan.

Table 4.5
Analisis regresi berganda

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	131.588	2	65.794	3.593	.031 ^a
Residual	2050.708	112	18.310		
Total	2182.296	114			

a. Predictors: (Constant), lingkungan keluarga, Mata kuliah kewirausahaan

b. Dependent Variable: minat berwirausaha

Dari hasil pengujian dengan bantuan *SPSS 16.00 for windows* diperoleh table autokoorelasi sebagai berikut :

Table 4.6
Table autokorelasi

D	Dl	Du	4 - dl	4 - du
2,126	1,660	1,731	1,656	2,269

Bedasarkan table hasil uji autokorelasi diatas dan dengan table Durbin watson maka didapatkan hasil sebagai berikut :

$$n \text{ (jumlah sampel)} = 115$$

$$K \text{ (jumlah variable bebas)} = 2$$

$$dL = 1,660$$

$$du = 1,731$$

$$4-du = 4-1,731 = 2,269$$

$$4-dL = 4 -1,660 = 1,656$$

Nilai Durbin-Watson table diatas menunjukkan di peroleh hasil $du < d < 4-du$ atau $1,731 < 2,126 < 2,269$, maka dari data tersebut dinyatakan tidak autokorelasi , maka syarat dari uji asumsi kalsik dalam uji tersebut bisa di gunakan dalam analisis regresi berganda.

d. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolonierietas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variable bebas (independen). multikolonierietas dari Dari (1) nilai *tolerance* dan lawanya (2) *variance inflation factor* (VIF). Jika Terjadi multikolonierietas nilai *tolerance* $< 0,10$ atau sama dengan nilai *VIF* $> 10,0$.

hasil pengujian dengan bantuan *SPSS 16.00 for windows* diperoleh *nilai tolerance* semua variable independent lebih dari 0,10 dimana $\alpha = 0,05$ maka model regresi ini tidak terdapat multikolonierietas.

Table 4. 7**Hasil analisis regresi linier berganda**

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1	(Constant)	43.085	7.739		5.567	.000		
	Mata kuliah kewirausahaan	-.184	.110	-.154	-1.673	.097	.996	1.004
	lingkungan keluarga	.265	.133	.183	1.990	.049	.996	1.004

a. Dependent Variable: minat berwirausaha

Bedasarkan table di atas dapat di simpulkan bahwa nilai tolerance $0,996 > 0,10$, dan Vif $1,004 < 10,00$ maka dapat dinyatakan bahwa dianta ke-3 variabel tidak adanya multikolineritas.

e. Uji Heterokodastisitas

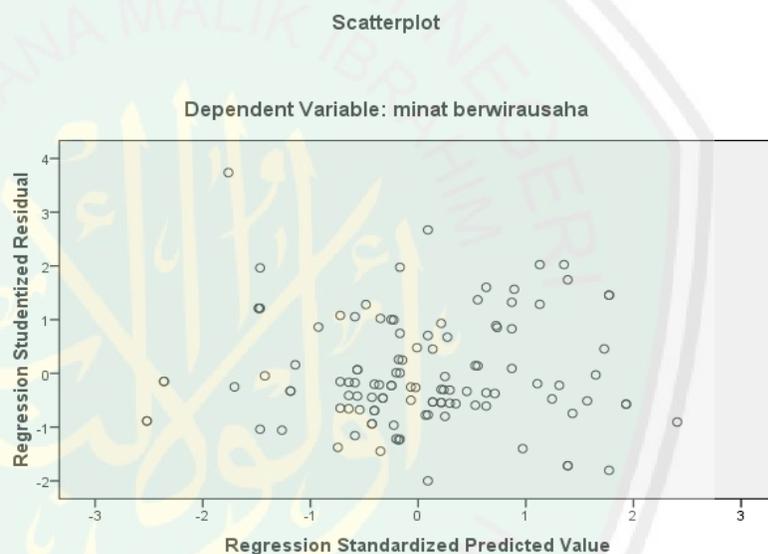
Dari hasil grafik plots yang diolah dengan SPSS 16 For Windows diperoleh titik-titik menyebar secara acak baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada terjadi heterokodastisitas dalam model regresi ini sehingga model regresi layak di pakai. Dasar analisis dalam Ghazali,

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola yang teratur bergelembung melebar kemudian menyempit, jika terdapat pola maka mengindikasikan telah terjadi heterokodastisitas.

- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastitas.

Diagram 4.4

Diagram Pengambilan Keputusan Berkonsumsi



Dari hasil grafik plots yang diolah SPSS 16 For windows di dapat titik-titik menyebar secara acak baik diatas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi heterokedastitas dalam model regresi sehingga layak dipakai.

c. Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk mempermudah perhitungan analisis regresi linier berganda. Berikut ini akan peneliti sajikan hasil olahan data dengan menggunakan

bantuan computer program SPSS 16.00 for windows. Hasil regresi dapat dilihat pada table berikut ini :

Table 4.8
Hasil analisis regresi linier berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	43.085	7.739		5.567	.000		
	Mata kuliah kewirausahaan	.184	.110	-.154	-1.673	.097	.996	1.004
	lingkungan keluarga	.265	.133	.183	1.990	.049	.996	1.004

a. Dependent Variable: minat berwirausaha

Berdasarkan table diatas maka dapat diambil persamaan regresi sebagai

berikut :

$$Y = 43,085 + 0,184 X_1 + 0,265 X_2 + \mu$$

Dimana :

Y = Minat Berwirausaha Mhasiswa

X1 = Mata Kuliah Kewirausahaan

X2 = Lingkungan Keluarga

μ = error (0,05)

d. Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi menunjukkan modal variabel bebas Mata Kuliah Kewirausahaan (X1), dan Lingkungan Keluarga (X2) dalam menjelaskan variable terikat/dependent yaitu Minat Berwirausaha Mahasiswa IPS (Y).

angka *Adjusted R Square* menunjukkan koefisien determinasi. Besar *Adjusted R Square* adalah 0,44. Hal ini dapat diartikan berarti 44,0% perubahan variable Y disebabkan oleh perubahan variable X1 dan X2 sedangkan sisanya sebesar 56,0% disebabkan oleh factor di luar perubahan variable X1 dan X2. Angka *Adjusted R Square* karena jumlah variable dari penelitian ini lebih dari 2. Namun jika kurang dari 2 maka yang dipakai adalah *R Square*.

Table 4.9
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.246 ^a	.060	.044	4.279

a. Predictors: (Constant), lingkungan keluarga, Mata kuliah kewirausahaan

e. Hasil Pengujian Hipotesis

Terdapat dua uji hipotesis dalam penelitian ini meliputi uji t dan uji F dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui pengaruh baik secara sendiri-

sendiri (parsial) maupun secara bersama-sama (simultan) antara variable bebas yaitu mata kuliah kewirausahaan dan lingkungan keluarga dengan variable terikat berupa minat berwirausaha.

a) Hasil Uji F

Uji F digunakan untuk menguji signifikan hubungan variable-variabel independent secara simultan dengan variable dependent. Uji F digunakan untuk mengetahui apakah hasil dari analisis regresi berganda signifikan atau tidak, dengan kata lain model yang diduga sesuai atau tidak, jika hasilnya signifikan maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Table 4.10
Hasil Analisis linier Berganda

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	131.588	2	65.794	3.593	.031 ^a
	Residual	2050.708	112	18.310		
	Total	2182.296	114			

a. Predictors: (Constant), lingkungan keluarga, Mata kuliah kewirausahaan

b. Dependent Variable: minat berwirausaha

table diatas membuka bahwa F hitung (3,593) > F table (1,983) sedangkan signifikan (0,0310) < dari α pada taraf 5% atau 0,05 sehingga hipotesis yang dapat disimpulkan bahwa H_3 artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara pengaruh mata kuliah kewirausahaan

dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa IPS Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Dan hipotesis secara simultan H_0 yang berbunyi simultan ditolak secara simultan dalam penelitian ini bahwa variable bebas (X) berpengaruh secara simultan terhadap variable terikat (Y).

b) Hasil Uji T

Uji T digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variable bebas secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variable terikat. Dapat dikatakan jika $T_{Hitung} > T_{table}$ maka hasilnya signifikan dan berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Jika sedangkan $T_{hitung} < T_{table}$ maka hasilnya tidak signifikan dan berarti H_0 di terima dan H_a ditolak.

Table 4.11

Data Uji T (Parsial)

Hipotesis	Variable	T hitung	Signifikan	T table
a. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan Mata Kuliah Kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa PIPS Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim Malang	Mata Kuliah kewirausahaan (X1)	-1,673	0,97	1983
b. Terdapat pengaruh	Lingkungan	1,990	0,49	1983

yang signifikan Lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Maulana Ibrahim Malang	Keluarga (X2)			
---	------------------	--	--	--

Dari data diatas untuk hipotesis dilakukakn Uji T, yaitu pengujian secara parsial antara variable X1 (Mata Kuliah Kewirausahaan) dengan Y (Minat Berwirausaha Mahasiswa) mendapatkan $T_{hitung} (-1,673) < T_{table} (1983)$. Hal ini mempunyai arti bahwa pengujian tersesut variable X1 (Mata Kuliah Kewirausahaan) tidak berpengaruh terhadap variable Y (minat berwirausaha mahasiswa).

Sedangkan untuk variable X2 (Lingkungan keluarga) dengan Y (Minat berwirausaha Mahasiswa) memperlihatkan $T_{hitung} (1,990) < T_{table} (1983)$. Hal ini mempunyai arti bahwa pengujian tersebut yaitu variable X2 (Lingkungan Keluarga) terhadap Y (Minat Berwirausaha Mahasiswa) terdapat pengaruh yang signifikan.

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh mata kuliah kewirausahaan terhadap minat berwirausaha

Dari hasil penelitian melalui uji T menunjukkan bahwa H_a ditolak dan H_o diterima. Hasil ini memperlihatkan bahwa T hitung $(-1,673) > T$ table (1983), berdasarkan hasil ini pengujian tersebut variable X_1 (pendidikan kewirausahaan) tidak berpengaruh terhadap Y (minat berwirausaha) dengan tingkat signifikan $> 0,97$.

hal ini sama dengan David C. McClelland (1961) yang mengungkapkan bahwa perilaku kewirausahaan di penagruhi oleh factor internal dan factor eksternal meliputi kemampuan atau kompetensi, sedangkan factor eksternal meliputi lingkungan. Mata kuliah kewirausahaan ini masuk dalam factor internal yaitu kemampuan yang diperoleh dari pengetahuan selama menempuh pembelajaran tersebut, dimana factor ini tidak berpengaruh besar terhadap minat berwirausaha mahasiswa yang utama.

Dalam skripsi Arista Lukmayanti yang bertema hubungan efikasi diri dengan minat berwirausaha mengungkapkan bahwa lingkungan masyarakat juga mempengaruhi minat seseorang untuk berwirausaha. Maka pengaruh pendidikan bukanya tidak mempengaruhi melainkan ada pengaruh dari luar atau pengaruh eksternal yaitu lingkungan masyarakat yaitu teman atau pergaulan mereka, misalnya saja jika seseorang memang jago memasak dan

bergaul dengan penjual atau pengusaha-pengusa akan menimbulkan minat tersendiri bagi seseorang untuk mendirikan sendiri restoran atau home industry dengan kemampuan yang dia miliki diluar pendidikan formal yang telah diterima seseorang.

Tapi selain pengetahuan yang di peroleh dari pendidikan formal adapun juga faktor yang mempengaruhi berupa kemandirian, kreatif dan inovatif seseorang juga. Jika seseorang hanya memperoleh teori-teori tentang kewirausahaan tapi seseorang tersebut tidak mengembangkan atau mempraktekan langsung di masyarakat maka sama saja dia mencari sesuatu tapi setelah di dapat di biarkan seperti suatu yang tidak berguna.

Menurut Soeharto Prawikusumo juga mengungkapkan bahwa kewirausahaan merupakan obyek tersendiri, yaitu kemampuan untuk menciptakan suatu yang baru dan berbeda. Maka jika seorang ingin menjadi wirausahawan maka ia harus mampu menciptaka suatu hal yang baru atau mengembangkan suatu yang telah da dengan model yang terbaru, karena jika tidak amak seorang itu akan kalah sengan wirausahwan yang telah sukses.

B. Pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha

Hasil ini memperlihatkan bahwa T hitung (1990) > T table (1983).Bedsarkan hasil ini pengujian tersebut variable X_2 (lingkungan keluarga) berpebfaruh terhadap Y (Minat Berwirausaha). Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Buchori Alma dan Ahmet Et Al yang

menyatakan bahwa pengaruh dari minat berwirausaha atau keinginan seorang untuk berwirausaha ini factor pendukungnya yaitu lingkungan keluarga yang pada dasarnya anak yang dibesarkan dalam lingkungan keluarga cenderung akan mewarisi profesi keluarganya yang lain, khususnya dalam hal ini sebagai pengusaha atau wirausahawan maka secara otomatis seorang anak akan mewarisi usaha keluarganya atau penerus usaha keluarganya factor sumber daya keuangan dalam keluarga.

Hal ini bias dibuktikan melalui selisih tingkat frekuensi lingkungan dari 115 mahasiswa yang di jadikan sampel ketegori sangat tinggi 18 % dan jumlah ini lebih sedikit dari tingkat frekuensi mahasiswa yang di kategorikan sedang sebesar 49 % menyatakan lingkungan keluarga berdistribusi sedang .

Setiap orang tua memiliki latar belakang yang berbeda-beda dan orang tua masing-masing akan mempunyai pengaruh yang berbeda dalam cara membimbing anaknya dalam belajar. Karena untuk memperoleh pendidikan atau pengetahuan salah satunya dengan pendidikan formal. Pendidikan formal yang telah dimiliki atau diperoleh orang tua menentukan banyaknya pengetahuan yang dimilikinya , yang kemudian akan sangat berpengaruh pada perkembangan potensi orang tua yang dimiliki. Kepribadian anak akan tergantung bagaimana ia berkembang yang akan menjadi tokoh pusat utama adalah orang tua.

Menurut Bygrave, salah satu faktor yang mendorong minat berwirausaha adalah factor sosiological, menyangkut hubungan dengan keluarga dan sebagainya.⁵⁵Lingkungan keluarga terutama orang tua sangat berperan penting terhadap perkembangan dan pertumbuhan anak. Orang tua merupakan dasar bagi anak dalam hal persiapan dimasa yang akan datang, ia kan menjadi pekerja yang efektif atau tidak. Sehingga dapat dikatakan bahwa 49 mahasiswa atau 43% mahasiswa PIPS lingkungan keluarga mereka sering menerapkan atau mengajarkan kepada anak mereka secara tidak langsung bagaimana cara mereka bersikap konsumtif atau ketika mereka menjadi konsumen untuk suatu produk baik barang atau makanan, jika anak tumbuh dalam keluarga yang mayoritas memiliki usaha atau jadi wirausahawan maka cenderung akan menjadi wirausahawan juga.

Secara parsial temuan dalam penelitian ini sejalan dengan temuan penelitian yang telah di lakukan Muhammad nasrullah tentang pengaruh jiwa kewirausahawan dan latar belakang orang tua terhadap minat berwirausaha siswa SMK AN NUR Bululawang.⁵⁶disini terdapat temuan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan anantara latar belakang keluarga terhadap minat berwirausaha siswa SMK. dari penelitian terdahulu terlihat bahwa lingkungan keluarga terdapat pengaruh terhadap minat berwirausaha, dan penelitian

⁵⁵Alma Buchari .*kewirausahaan untuk mahasiswa dan umum*. (Bandung, Alfabeta,2013), hlm 11

⁵⁶ Muhammad Nasrullah, *Pengaruh jiwa kewirausahaan dan latar belakang orang tua terhadap minat berwirausaha siswa SMK AN NUR Bululawang Malang*, (ethesis Uin malang 2016) hal.4

tersebut sama dengan penelitian yang dilakukan pada Mahasiswa PIPS Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim Malang , dimana terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa PIPS di Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim Malang.

C. Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan (X1) Dan Lingkungan Keluarga (X2) Terhadap Minat Bewrirusaha (Y)

Penelitian tentang pengaruh mata kuliah kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa IPS Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim Malang ini dari hasil uji F yang telah di diskripsikan di BAB IV menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variable bebas terhadap variable terikat.

Jika mahasiswa memiliki kemampuan atau pengetahuan tentang kewirausahaan atau bagaimana berwirausaha dan dari lingkungan keluarga atau orang tua yang dapat membimbing anaknya dengan baik. Maka akan dapat meningkatkan minat siswa untuk berwirausaha.

Hal diatas tersebut sesuai dengan teori yang di ungkapakan Hisrich, et, al dan alama, factor yang mempengaruhi minat berwirausaha adalah lingkungan pendidikan, kepribadian seseorang dan lingkungan keluarga.⁵⁷Dimana simultan lingkungan pendidikan yang dimaksud dalam penlitian tersebut adalah mata kuliah kewirausahaan dan lingkungan keluarga

⁵⁷ Ibid, Alma Buchari, hal.12

dalam teorinya sangat menjadi factor dalam tumbuhnya minat berwirausaha. Suatu minat berwirausaha tidak dibawa sejak seseorang lahir tapi tumbuh dan berkembang sesuai faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan untuk berwirausaha merupakan gabungan dari beberapa faktor yaitu dari pendidikan yang diperoleh dari pendidikan formal terutama mahasiswa mendapatkan pengetahuan dari mata kuliah kewirausahaan dan lingkungan keluarganya khususnya orang tua yang berperan penting dalam pertumbuhan dan pemikiran anak.

Dari data table 4.9 hasil uji F bahwa $F_{hitung} (3,593) > F_{table} (1,983)$ sedangkan signifikan $(0,0310) < \alpha$ pada taraf 5% atau 0,05 sehingga hipotesis yang dapat disimpulkan bahwa H_3 artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara pengaruh mata kuliah kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa IPS Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Hal ini menunjukkan bahwa adanya mata kuliah kewirausahaan dan lingkungan keluarga menyebabkan perubahan pada keputusan seberapa besar keinginan untuk berwirausaha atau membuka usaha mahasiswa IPS.

Dalam pandangan islam pun mengatakan bekerja dan berusaha yang didalamnya juga termasuk berwirausaha tujuannya untuk memakmurkan bumi dan membawanya ke arah yang lebih baik seperti yang terdapat dalam surat Ar-ra'd ayat 11. Dalam ini mengartikan bahwa manusia manusia tidak akan pernah sukses jika seseorang tidak berusaha menjadi orang yang berhasil.

Karena untuk mencapai suatu kesuksesan dalam merubah nasib kehidupannya seseorang hanya dirinya sendiri yang mampu merubahnya.

Tapi dalam meraih kesuksesan seorang tidak boleh meninggal akhirat untuk mengejar kehidupan di dunia , karena jika hal itu terjadi akan timbul beberapa kerusakan fisik maupun nonfisik, hal tersebut sudah jelas tertulis dalam surat Al-Jumu'ah ayat 10 yang didalamnya berisi.

“ Apabila telah diturunkan shalat, maka berteberanlah kamu di muka bumi: dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung.” (Q.S Al-Jumu'ah :10)

Maka dari penjelasan di atas sebagai manusia di dunia tugasnya bukan hanya saja untuk mengejar kesuksesan di dunia tetapi juga tidak melupakan akhirat yang menjadi tujuan akhir seorang manusia. Pendidikan yang telah di peroleh dan lingkungan keluarga yang telah memberi banyak pengaruh dalam minat atau keinginan seseorang untuk menjadi sukses dengan cara menjadi wirausahawan. jangan sampai kita terlena berlomba-lomba untuk menjadi wirausahawan yang sukses tetapi melupakan hakekat manusia dalam menjalani kehidupan dan menjalankan kewajiban.

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Bedasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang pengaruh mata kuliah kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa IPS Universitas Islam Negeri Malana Malik Ibrahim Malang dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Mata kuliah kewirausahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa, ini ditunjukkan dari hasil analisis uji T. dari hasil tersebut dapat disimpulkan jika seorang memiliki pengetahuan tentang wirausaha belum tentu berpengaruh terhadap minat seorang untuk menjadi wirausahaan. Dan ini sesuai dengan teori David C. McClelland yang mengungkapkan bukan hanya lingkungan pendidikan tetapi faktor eksternal yaitu lingkungan masyarakat yang lebih dominan dalam menjadikan mata kuliah kewirausahaan tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa.
2. Lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. hal ini ditunjukkan dalam hasil analisis uji T bahwa koefisien regresi signifikan. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan jika lingkungan keluarga dapat mempengaruhi mahasiswa dalam proses mewujudkan minat berwirausaha mahasiswa. Ini karena mahasiswa membutuhkan seseorang yang dapat

memfasilitasi untuk mengaplikasikan minat berwirausaha mahasiswa itu sendiri.

3. Secara simultan atau bersama variable bebas mata kuliah kewirausahaan (X1) dan lingkungan keluarga (X2) dan variable terikat minat berwirausaha mahasiswa (Y) berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa hal ini di tunjukkan dari hasil analisis SPSS yang dapat disimpulkan bahwa jika mata kuliah kewirausahaan dan lingkungan keluarga meningkat akan berpengaruh terhadap meningkatnya minat berwirausaha mahasiswa.

B. SARAN

1. Bagi Lembaga

Di harapkan bagi lembaga UIN Maulana Malik Ibrahim lebih peka dan melirik pendidikan kewirausahaan di lembaga sebagai acuan dalam pembelajaran. Dengan melengkapi materi tentang kewirausahaan yang berhubungan dengan minat berwirausaha mahasiswa dan dengan asas-asas kekeluargaan yang terdapat dalam suatu mata kuliah tertentu. Sehingga ada keseimbangan dalam pendidikan kewirausahaan yang diajarkan di lingkungan keluarga dengan materi yang di ajarkan di Universitas.

2. Bagi Orang tua dan Dosen

Penelitian ini bisa dijadikan untuk acuan orang tua dalam minat dalam pola konsumsi sejak mereka usia dini mengenai tentang minat seorang anak khususnya dalam berwirausaha apalagi terhadap perilakunya.

Sedangkan bagi dosen diharapkan lebih memperdalam kreasi pembelajaran di kampus agar seorang mahasiswa IPS khususnya lebih bias memanfaatkan sumber daya alam maupun sumber daya manusia dengan baik, baik kreatifitas maupun inovasi dari mahasiswa itu sendiri.

3. Bagi penelitian selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat membuka wawasan yang lebih luas secara teoritis dan praktis, dan diharapan penelitian ini perlu dicoba lagi lebih mendalam dengan sampel yang lebih besar dari sebelumnya untuk mendapatkan hasil yang memuaskan. Sehingga dalam penelitian selanjutnya akan menghasilkan hasil yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, Ma'ruf. 2011. *Wirausaha Berbasis Syariah*. Banjarmasin: Antasari

Ahmed, K. Et Al. 2010. Extended Spectrum B-Lactamase Mediated Resistance In Escherichia Coli In A Tertiary Care Hospital In Kashmir (India: Afr J. Microbiol.

Akanbi, Samuel Toyin. 2013. *Familial Factors, Personality Traits And Self-Efficacy As Determinants Of Entrepreneurial Intention Among Vocational Based College Of Educational Students In Oyo State Nigeria* Dalam *Journal Of The African Educational Research Network*, Vol.13 No.2 Hal.66-76. Nigeria: Emmanuel Alayande College Of Education.

Alma, Buchori. 2011. *Kewirausahaan*. (Bandung: Alfabet).

Baswori. 2011. *Kewirausahaan Untuk Perguruan Tinggi*, (Bogor: Pt Ghalia Indonesia.

Berk, L.E. Infans. 2008. *Children And Adolescent 6th Edition*. USA : Parson.

Departemen Agama. 2005. *Al-Quran Dan Terjemah*. (Bandung : Syamil Cipta

Dion Mahesa, Aditnya . 2012. *Analisis Faktor-Faktor Motivasi Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha* (Undip Semarang, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis.

Djaali. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Emilda Jusmie. 2012 . (Thesis Pengaruh Latar Belakng Keluarga, Praktek Di Unit
Produksi Sekolah, Dan Pelaksanaa Pembelajaran Kewirausahaan Terhadap.

Hadi, Sutrisno . 2004. *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset.

Hakim Nasution, Arman, Dkk, 2007. *Entrepreneurship Membangun Sprit
Teknopreneuship* Yogyakarta: Penerbit Andi,

Hasan, Iqbal. 2009. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. (Jakarta : Bumi
Aksara

Kurniawan, Hendri .2012. “*Model Pendidikan Kewirausahaan Bagi Pengembangan
Kemandirian Santri Di Pondok Pesantren Al-Ikhlash Gowongan Gemuk
Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang Tahun 2012*”. Skripsi.

Maman Suryaman. (2006). Minat Beriwusaha Pada Mahasiswa Pendidikan Teknik
Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang. Skripsi. Tidak
Diterbitkan.UNNES.Diambil Dari
[Http://Www.Pustakaskripsi.Com/Download.Php?File=1856](http://Www.Pustakaskripsi.Com/Download.Php?File=1856) Pada Tanggal
11/27/2017

Muhadjir, Noeng . 1992. Pengukuran Kepribadian, (Yogyakarta: Rake Sarasih).

Muslich Anshori Dan Sri Iswati. 2009. *Buku Ajar Metodologi Penelitian
Kuantitatif*. Surabaya: Airlangga University Press.

Purwanto, 2012. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi Dan Pendidikan*

Purwanto, Ngalim. 2011. *Psikologi Pendidikan*. (Jakarta: Remaja Rosdakarya.)

Slameto. 2001. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sudrajad. 2011. *Kiat Mengentaskan Penggauran Dan Kemiskinan Melalui Wirausaha* Jakarta : Bumi Aksara.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* . Bandung : CV ALFABETA.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.

Suharsimi, Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi VI*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Suryana. 2006. *Kewirausahaan (Pedoman Praktis: Kiat Dan Proses Menuju Sukses)*, Jakarta: Salemba Empat.

Syah, Muhibbin. 2004. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Thomas W. Zimmerer, Dkk. 2008. *Kewirausahaan Dan Manajemen Usaha Kecil*, (Jakarta: Salemba Empat).

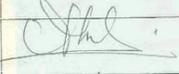
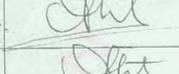
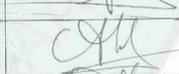
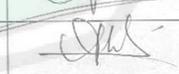
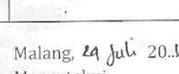
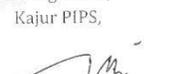
LAMPIRAN 1

BUKTI KONSULTASI


 KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
 FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 JALAN GAJAYANA 50 MALANG, TELEPON 0341-552398, FAKSIMILE 0341-552398

BUKTI KONSULTASI SKRIPSI
 JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

Nama : Effa Laila Ghurprara
 Nim : 14130087
 Judul : Pengaruh Mata kuliah kewirausahaan dan lingkungan keluarga Terhadap minat Berwirausaha UIN Malang
 Dosen Pembimbing : Himamah Zuhro M.Si

No.	Tanggal	Catatan Perbaikan	Tanda Tangan Pembimbing
1	4/4 2018	Pemusatan, produksi Angket	
2	18/4 2018	Revisi Angket dengan kata-kata	
3	2/5 2018	Acc Angket	
4	16/5 2018	Bab 1, 2, 3, 4	
5	5/6 2018	Revisi Bab 1, 2, 3, 4, lanjut Bab 5	
6	7/7 2018	Revisi Bab 5	
7	16/7 2018	Revisi penulisan EYD	
8	18/7 2018	Revisi Abstrak dan lampiran	
9	20/7 2018	Acc Abstrak Abstrak	
10	29/7 2018	Acc sidang Skripsi	
11			
12			

Malang, 29 Juli 2018
 Mengetahui,
 Kajar PIPS,



LAMPIRAN II

IJIN PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan: Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
<http://fitk.uin-malang.ac.id>, email : fitk@uin-malang.ac.id

Nomor : 1197/Un.03.1/TL.00.1/04/2018
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

18 April 2018

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maliki Malang
di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Effa Laila Ghurfiana
NIM : 14130087
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS)
Semester - Tahun Akademik : Genap - 2017/2018
Judul Skripsi : Pengaruh Mata Kuliah Pendidikan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa IPS Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Lama Penelitian : April 2018 sampai dengan Juni 2018 (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Tembusan :

1. Yth. Ketua Jurusan PIPS
2. Arsip

LAMPIRAN III**ANGKET PENELITIAN****KUESIONER**

Berikut ini adalah daftar pertanyaan tentang penelitian “ Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa IPS Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim “. Saudara/I cukup memberikan tanda check list (√) pada pilihan jawaban yang tersedia sesuai dengan pendapat saudara/i. Setiap pertanyaan diharapkan hanya satu jawaban. Mohon untuk dibaca dan dibaca dan dijawab dengan sebaik-baiknya.

Identitas Responden

Nama :

Jenis Kelamin : Laki-Laki mpuan

Umur :

Angkatan :

Kelas :

Petunjuk Pengisian:

Mohon di isi dengan memberikan *check list* (√) pada salah sekala 1 sampai 5 dengan keterangan sebagai berikut:

STS = Sangat Tidak Setuju

TS = Tidak Setuju

S = Setuju

SS = Sangat Setuju

1. Mata Kuliah Pendidikan Kewirausahaan

No	Keterangan	STS	TS	S	SS
1.	Mata Kuliah kewirausahaan di kampus saya telah memadai.				
2.	Pengetahuan tentang kewirausahaan telah banyak saya ketahui.				
3.	Pendidikan kewirausahaan di kampus saya kurang memadai				
4.	Mata kuliah kewirausahaan di kampus saya terdapat praktek kewirausahaan				
5.	Praktek kewirausahaan diperlukan guna memberi pengalaman dan memotivasi untuk berwirausaha.				
6.	saya mendapatkan banyak teori tentang berwirausaha				
7.	Saya sering mengikuti seminar Kewirausahaan				
8.	Kampus saya sering mengadakan seminar kewirausahaan.				
9.	Dengan mengikuti seminar kewirausahaan akan memotivasi saya untuk menjadi seorang wirausaha				
10.	Kampus saya jarang mengadakan seminar kewirausahaan.				

2. Lingkungan Keluarga

No	Keterangan	STS	TS	S	SS
1.	Orang tua mendukung saya jika saya menjadi wirausaha				
2.	Orang tua saya tidak setuju jika saya menjadi wirausaha				
3.	Orang tua saya akan senang bila saya menjadi wirausaha				
4.	Orang tua yang berwirausaha akan memotivasi saya untuk menjadi seorang wirausaha.				
5.	Orang tua yang berwirausaha tidak akan memotivasi saya untuk menjadi seorang wirausaha.				
6.	Orang tua saya adalah seorang wirausaha.				
7.	Orang tua saya bukan seorang wirausaha				
8.	Orang tua saya menyediakan modal untuk saya membuka usaha				
9.	Orang tua saya menyediakan tempat untuk membuka usaha				
10.	Orang tua saya tidak memberikan apa-apa untuk membuka usaha				

3. Minat Berwirausaha

No	Keterangan	STS	TS	S	SS
1.	Saya punya keinginan untuk menjadi orang yang lebih baik dari orang lain				
2.	Saya ingin mempunyai kehidupan yang lebih baik				
3.	Saya tidak ingin bergantung pada bergantung pada orang lain				
4.	Saya masih memiliki kebutuhan yang banyak yang ingin saya penuhi				
5.	Saya senang membuat makanan atau memasak				
6.	Saya senang menjadi wirausahawan				
7.	Orang tua saya memberikan kebebasan untuk mandiri				
8.	Keluarga saya memberikan pengaruh positif terhadap minat saya				
9.	Saya pernah mengikuti tata boga atau ketrampilan				
10.	Saya suka bergaul dengan orang yang punya usaha sendiri				
11.	Saya mempunyai semangat untuk maju menjadi wirausaha				
12.	Saya mampu membaca peluang untuk berwirausaha				
13.	Saya mampu membuka usaha baru				
14.	Saya tidak takut untuk jatuh ketika membuka usaha				
15.	Saya berminat menjadi wirausaha karena dapat menciptakan lapangan pekerjaan buat orang lain.				

Angket Responden

ANGKET PENELITIAN

PENGARUH MATA KULIAH KEWIRAUSAHAAN DAN LINGKUNGAN
KELUARGA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA IPS
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM

Nama : Galang Fasih Al-Musith

Jenis Kelamin : Laki-Laki Perempuan

Umur : 20 Tahun

Angkatan : 2015

Kelas : P. IBS-A

Petunjuk Pengisian:

1. Mohon di isi dengan memberikan *check list* (✓) pada salah sekala 1 sampai 5.
2. Keterangan pilihan jawabanmu :
STS = Sangat Tidak Setuju
TS = Tidak Setuju
S = Setuju
SS = Sangat Setuju
3. Isilah Seluruh Pertanyaan dan Setelah Selesai mohon segera di Kumpulkan.
4. Terima Kasih atas Bantuan dan Kesiadaan Anda dalam Menjawab seluruh pernyataan dengan Jujur dan realita/ kebenaran yang sebenarnya .

1. Mata Kuliah Pendidikan Kewirausahaan

No	Keterangan	STS	TS	S	SS
1.	Mata Kuliah kewirausahaan di kampus saya telah memadai.		✓		
2.	Pengetahuan tentang kewirausahaan telah banyak saya ketahui.				✓
3.	Pendidikan kewirausahaan di kampus saya kurang memadai			✓	
4.	Mata kuliah kewirausahaan di kampus saya terdapat praktek kewirausahaan			✓	
5.	Praktek kewirausahaan diperlukan guna memberi pengalaman dan memotivasi untuk berwirausaha.				✓
6.	saya mendapatkan banyak teori tentang berwirausaha			✓	
7.	Saya sering mengikuti seminar kewirausahaan			✓	
8.	Kampus saya sering mengadakan seminar kewirausahaan.			✓	
9.	Dengan mengikuti seminar kewirausahaan akan memotivasi saya untuk menjadi seorang wirausaha				✓
10.	Kampus saya jarang mengadakan seminar kewirausahaan.			✓	
11.	Saya pernah mengikuti kursus dan praktek kewirausahaan			✓	
12.	Saya pernah membuat produk untuk tugas kewirausahaan				✓
13.	Saya tidak pernah mengikuti praktek kewirausahaan	✓			
14.	Saya senang ketika mengikuti mata kuliah kewirausahaan				✓
15.	Dosen yang mengajar kewirausahaan sangat memotivasi saya untuk berwirausaha			✓	

2. Lingkungan Keluarga

No	Keterangan	STS	TS	S	SS
1.	Orang tua mendukung saya jika saya menjadi wirausaha				✓
2.	Orang tua saya tidak setuju jika saya menjadi wirausaha		✓		
3.	Orang tua saya akan senang bila saya menjadi wirausaha				✓
4.	Orang tua yang berwirausaha akan memotivasi saya untuk menjadi seorang wirausaha.				✓
5.	Orang tua yang berwirausaha tidak akan memotivasi saya untuk menjadi seorang wirausaha.		✓		
6.	Orang tua saya adalah seorang wirausaha.				✓
7.	Orang tua saya bukan seorang wirausaha		✓		
8.	Orang tua saya menyediakan modal untuk saya membuka usaha			✓	
9.	Orang tua saya menyediakan tempat untuk membuka usaha				✓
10.	Orang tua saya tidak memberikan apa-apa untuk membuka usaha				✓
11.	Bagi saya berwirausaha merupakan tuntutan dari orang tua saya		✓		
12.	Orang tua saya memberikan uang saku bulanan untuk membeli sesuai kebutuhan			✓	
13.	Orang tua atau keluarga saya memberi contoh ketika membeli dan tawar-menawar barang atau jasa sesuai ketetapan harga				✓
14.	Orang tua saya memberikan contoh dalam setiap aktivitas berkonsumsi				✓
15.	Bagi orang tua saya berwirausaha adalah pekerjaan yang menjanjikan				✓

3. Minat Berwirausaha

No	Keterangan	STS	TS	S	SS
1.	Saya punya keinginan untuk menjadi orang yang lebih baik dari orang lain		✓		
2.	Saya ingin mempunyai kehidupan yang lebih baik				✓
3.	Saya tidak ingin bergantung pada bergantung pada orang lain				✓
4.	Saya masih memiliki kebutuhan yang banyak yang ingin saya penuhi			✓	
5.	Saya senang menjadi wirausahawan				✓
6.	Orang tua saya memberikan kebebasan untuk mandiri				✓
7.	Keluarga saya memberikan pengaruh positif terhadap minat saya				✓
8.	Saya pernah mengikuti tata boga atau ketrampilan			✓	
9.	Saya suka bergaul dengan orang yang punya usaha sendiri				✓
10.	Saya mempunyai semangat untuk maju menjadi wirausaha				✓
11.	Saya mampu membaca peluang untuk berwirausaha				✓
12.	Saya mampu membuka usaha baru				✓
13.	Saya tidak takut untuk jatuh ketika membuka usaha				✓
14.	Saya berminat menjadi wirausaha karena dapat menciptakan lapangan pekerjaan buat orang lain.				✓
15.	Pendapatan yang tidak terbatas merupakan motivasi saya untuk berwirausaha.			✓	

LAMPIRAN IV Data Responden**Mata Kuliah Kewirausahaan**

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	JML
Ana Ulfia Nur	4	4	4	2	4	4	3	3	3	4	1	1	1	3	4	45
Ahmad Khoirudin	3	3	3	2	3	4	3	3	4	4	3	2	3	4	3	47
Endah Setyo	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	48
Fyanka Noor A	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	4	4	40
Dalila Nabela	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	46
Siti Lailatul Q	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	48
Sikha Fatikhatun	2	2	2	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	48
Mufida Khairiyah	3	3	2	3	4	4	2	1	1	1	2	3	4	3	2	38
Lusi Herniati	3	3	3	3	4	4	2	1	1	4	2	3	4	3	2	42
Ifan Nur Maulana	3	3	3	3	2	3	2	2	3	4	3	2	2	3	2	40
Lailatus Syahdiyah	2	3	4	3	4	3	3	4	2	3	4	3	4	3	3	48
Rizki Shara I	3	4	2	3	4	4	2	3	3	2	3	3	1	4	4	45
Aswizam Hamzah	3	3	3	3	3	3	2	2	2	1	2	3	1	3	3	37
Alif Nabilatul L	4	3	2	4	4	3	3	2	2	3	3	2	1	3	3	42
Nailatus Shova	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	1	3	3	44
Mifachul Khiriyah	4	3	1	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	50
Ahmad Aditnya A	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	45
Sinfa Ulun Uhada	3	3	4	2	3	3	2	2	2	2	1	1	2	3	2	35
Afifah Lutfiya Alwi	3	3	3	4	3	2	3	4	2	2	3	3	3	3	3	44
Abdurrohman N	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	49
M. Ilham H	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	4	39
Diah Alfia K	2	3	2	2	4	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	38
Fikri Mubarok	3	3	4	3	4	4	3	3	3	1	2	3	2	3	3	44
Rohmah Nor W	2	3	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	4	45
Muhammad Rizal	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	2	3	3	43
Fahrur Nur M	2	3	4	3	4	3	4	3	4	2	4	3	4	3	3	49
Lutfiatul Fajariah	4	3	1	4	4	2	2	2	3	1	4	4	1	4	2	41
Niswatin Aziziyah	1	2	1	3	3	2	2	2	2	4	2	3	2	4	4	37
Nafiatul Hidayah	1	2	1	3	3	2	2	2	2	4	2	3	4	3	4	38
Niswatin Aziziyah	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	38

Abdul Bari Jailani	3	3	2	4	4	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	40
Silsilatul K	3	3	3	4	4	3	2	3	2	3	2	4	2	3	4	45
M Nur Muafi	3	2	3	2	3	4	2	3	3	3	2	3	2	3	3	41
Ali Masrur	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	1	3	2	3	3	38
Daura Dirasia	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	38
Afrizal Nur F	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	4	40
Farah Salma Nur	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	4	3	2	4	3	40
Muqodas	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	4	2	3	3	41
Galang Fiqih A	2	4	2	3	4	3	3	3	3	2	3	2	1	4	3	42
Aula Fifah	3	3	4	3	4	4	3	3	3	1	2	3	2	3	3	44
Arifan Maulana R	2	3	2	3	3	3	2	4	3	4	3	2	4	3	4	45
Kiki Fauziah	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	2	3	3	43
Dimas Reza A	3	3	3	3	4	3	2	2	3	1	1	2	3	2	3	38
Bimantara Dinar	2	4	4	2	3	4	3	3	3	4	1	1	1	4	3	42
Maslukin	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	41
Muhammad A	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	48
Nila Anjarsari	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	42
Muhammad R	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	46
Ula Ayu Kholilah	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	47
Muhammadun A	1	3	2	4	3	3	3	2	3	1	3	3	2	3	4	40
Arsyadillah	2	3	2	3	4	3	2	2	2	2	2	3	3	4	4	41
Rifdatur Rochmah	4	4	2	4	3	3	2	2	3	2	3	4	3	4	3	46
Erina Eka Saputri	3	3	1	3	4	4	3	3	4	2	3	4	2	4	4	47
Cahyati S	3	4	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	40
Siti Aminah	2	3	3	2	4	4	3	2	2	3	2	2	3	3	3	41
Dian Fitriana	2	3	2	4	4	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	40
Surya	2	3	2	4	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	39
Nadlif	3	2	1	3	4	3	1	2	3	1	1	3	4	3	4	38
Fanny Rafida	2	3	2	4	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	38
Angga Dwi K	1	3	2	3	3	3	1	1	2	2	2	3	3	3	3	35
Zeni Faridatus	3	4	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	45
Reydhho Abdu	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	39
Masruroh	3	3	2	4	4	2	2	3	2	3	2	3	1	2	2	38
Avinda	3	3	3	4	4	3	2	3	2	3	2	4	2	3	4	45
Fatonah	3	2	3	2	3	4	2	3	3	3	2	3	2	3	3	41
Nur Azzatut	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	1	3	2	3	3	38
Alvin Nurma Hida	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	38
Kartika Fitriyatun	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	38

Achmad Rizki	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	36
Umi Anisa	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	4	2	3	3	41
Neni Oktavia	2	4	2	3	4	3	3	3	4	2	3	4	1	4	3	45
Nadia Rahma	3	3	4	3	4	4	3	3	3	1	2	3	2	3	3	44
Kamalia	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	40
Miftakhurrohman	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	2	3	3	43
Moh.Hatta	3	3	3	3	4	3	2	2	3	1	1	2	3	2	3	38
Faniatul Mazaya	4	4	4	2	4	4	3	3	3	4	1	1	1	4	4	46
Eni'matul M	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	41
Edo Reynaldi	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	48
Malihatul K	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	38
Moh.Lutfi	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	46
Zumrotun Nafisah	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	48
Dwi Febriyanti	1	3	2	4	3	4	3	4	3	1	3	3	2	3	4	43
Robby Arief H	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	3	3	42
Muhammad R	3	4	3	2	4	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	43
Reviana	4	2	2	4	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	42
Muhammad	2	4	2	4	3	2	3	3	4	2	3	4	2	2	3	43
Lailatul Firdausy	4	4	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	49
Regina	4	4	4	3	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	47
Isvina U	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	42
Muhammad Yusril	2	4	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	43
Imam Firdausi	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
Fadhillah Desy	2	3	3	2	4	4	3	2	2	3	2	2	3	3	3	41
Zumrotun Nafisah	2	3	2	4	4	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	40
Alia Mariana	2	3	2	4	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	39
Dwi Mulyo Utomo	3	2	1	3	4	3	1	2	3	1	1	3	4	3	4	38
Tio Pamungkas	2	3	2	4	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	38
Rian Wahyu	1	3	2	3	3	3	1	1	2	2	2	3	3	3	3	35
Rifqi	3	4	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	45
Maya Eka Pratiwi	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	39
Indah	3	3	2	4	4	2	2	3	2	3	2	3	1	2	2	38
Rizka Amalia	3	3	3	4	4	3	2	3	2	3	2	4	2	3	4	45
Nadya Nisa'ul	3	2	3	2	3	4	2	3	3	3	2	3	2	3	3	41
Ayu Devi	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	1	3	2	3	3	38
Maulidiya	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	38
Fitriyaningsih	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	38
Fajrussalam	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	36

Mei Tri Sulistiyo	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	4	2	3	3	41
Lailatul Qodriya	2	4	2	3	4	3	3	3	4	2	3	4	1	4	3	45
Salma Madaeni	3	3	4	3	4	4	3	3	3	1	2	3	2	3	3	44
Nur Kumalatul	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	40
Kholifah	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	2	3	3	43
Rahmat Firdaus	3	3	3	3	4	3	2	2	3	1	1	2	3	2	3	38
Windi Tria D	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	2	1	1	2	2	43
Daril Mufaroha	3	3	3	3	3	3	2	2	1	2	2	3	3	3	3	39
Isna Asyarah	2	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	2	3	44

Lingkungan Keluarga

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	JML
Ana Ulfia Nur	4	4	3	4	4	3	4	4	1	2	2	2	1	3	3	44
Ahmad Khoirudin	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	4	4	3	39
Endah Setyo H	3	2	3	3	2	3	2	3	4	1	4	4	3	3	4	44
Fyanka Noor A	4	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	4	3	3	3	42
Dalila Nabela K	4	3	3	3	3	3	2	2	4	2	4	3	3	3	3	45
Siti Lailatul Q	3	4	3	4	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	44
Sikha Fatikhatun	4	4	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	4	2	4	45
Mufida Khairiyah	3	4	3	4	3	1	1	2	2	2	2	4	4	3	3	41
Lusi Herniati	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	41
Ifan Nur Maulana	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	4	2	3	3	3	40
Lailatus S	4	4	4	4	4	4	4	3	1	3	4	4	4	4	3	54
Rizki Shara I	4	2	3	3	3	1	2	1	2	2	2	3	3	3	3	37
Aswizam Hamzah	4	3	4	4	3	2	3	3	3	1	2	3	3	3	3	44
Alif Nabilatul L	3	3	3	3	3	4	1	1	1	2	2	3	3	3	3	38
Nailatus Shova	3	4	3	4	4	1	1	3	4	1	4	4	3	3	2	44
Mifachul Khiriyah	3	4	3	3	4	3	2	4	1	4	2	4	4	3	2	46
Ahmad Aditnya A	3	4	4	4	4	4	4	2	2	2	1	2	3	3	3	45
Sinfa Ulun Uhada	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	43
Afifah Lutfiya A	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	41
Abdurrohman	3	3	3	3	3	4	1	1	1	2	2	3	3	3	3	38
M. Ilham H	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	47
Diah Alfia	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	40
Fikri Mubarak	4	3	4	4	3	2	3	4	4	3	2	3	3	3	4	49
Rohmah Nor	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	44

Muhammad Rizal	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	41
Fahrur Nur M	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	4	4	4	50
Lutfiatul Fajariah	4	3	2	3	2	2	4	4	1	1	4	4	4	4	4	46
Niswatin Aziziyah	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	42
Nafiatul Hidayah	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	44
Niswatin Aziziyah	3	3	4	4	4	4	4	3	2	3	2	4	2	3	3	48
Abdul Bari Jailani	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	47
Silsilatul K	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	41
M Nur Muafi	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	4	41
Ali Masrur	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	36
Daura Dirasia	4	3	4	4	3	2	1	3	2	3	2	4	4	4	4	47
Afrizal Nur F	4	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	41
Farah Salma Nur	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
Muqodas	4	3	4	4	3	4	3	3	4	1	2	3	4	4	4	50
Galang Fiqih A	4	3	4	4	3	2	3	4	4	3	2	3	3	3	4	49
Aula Fifah	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	44
Arifan Maulana R	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	41
Kiki Fauziah	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	4	4	4	50
Dimas Reza	4	3	2	3	2	2	4	4	1	1	4	4	4	4	4	46
Bimantara Danar	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	42
Maslukin	3	1	3	2	4	3	1	3	2	3	1	2	2	4	4	38
M.Akhyar	3	3	4	3	3	2	1	3	3	3	1	2	3	3	2	39
Nila Anjarsari	3	1	3	3	1	3	3	3	4	2	2	3	4	3	2	40
M.Roshikin	2	3	3	2	3	1	3	2	3	3	1	3	2	2	2	35
Ula Ayu Kholilah	2	3	3	2	3	1	3	2	2	3	1	2	2	3	3	35
Muhimmatun	3	2	3	4	1	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	41
Arsyadillah	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	4	42
Rifdatur R	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	44
Erina Eka Saputri	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	43
Cahyati S	4	4	4	4	4	1	1	1	2	1	1	1	4	4	4	40
Siti Aminah	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
Dian Fitriana	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	44
Surya	3	2	4	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	44
Nadlif	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	45
Fanny Rafida	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	45
Angga Dwi K	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	41
Zeni Faridatus	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	43
Reydhho Abdu	3	3	4	4	4	4	4	3	2	3	2	4	2	3	3	48

Masuroh	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	47
Avinda	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	41
Fatonah	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	4	41
Nur Azzatut	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	36
Alvin Nurma Hida	4	3	4	4	3	2	1	3	2	3	2	4	4	4	4	4	47
Kartika Fitriyatun	4	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	41
Achmad Rizki	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
Umi Anisa	4	3	4	4	3	4	3	3	4	1	2	3	4	4	4	4	50
Neni Oktavia	4	3	4	4	3	2	3	4	4	3	2	3	3	3	3	4	49
Nadia Rahma	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	44
Kamalia	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	41
Miftakhurrohan	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	4	4	4	4	50
Moh.Hatta	4	3	2	3	2	2	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	46
Faniatul Mazaya	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	42
Eni'matul M	3	1	3	2	4	3	1	3	2	3	1	2	2	4	4	4	38
Edo Reynaldi	3	3	4	3	3	2	1	3	3	3	1	2	3	3	3	2	39
Malihatul K	3	1	3	3	1	3	3	3	4	2	2	3	4	3	3	2	40
Moh.Lutfi	2	3	3	2	3	1	3	2	3	3	1	3	2	2	2	2	35
Zumrotun N	2	3	3	2	3	1	3	2	2	3	1	2	2	3	3	3	35
Dwi Febriyanti	3	2	3	4	1	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	41
Robby Arief H	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44
Muhammad R	4	1	3	3	3	3	4	2	2	4	4	4	4	3	3	3	46
Reviana	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	4	42
Muhammad	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	44
Lailatul Firdausy	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	43
Regina	4	4	4	4	4	1	1	1	2	1	1	1	4	4	4	4	40
Isvina U	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
M.Yusril	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	44
Imam Firdausi	3	2	4	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	44
Fadhillah Desy	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	45
Zumrotun	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	45
Alia Mariana	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	41
Dwi Mulyo	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	43
Tio Pamungkas	3	3	4	4	4	4	4	3	2	3	2	4	2	3	3	3	48
Rian Wahyu	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	47
Rifqi	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	41
Maya Eka Pratiwi	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	4	41
Indah	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	36

Rizka Amalia	4	3	4	4	3	2	1	3	2	3	2	4	4	4	4	47
Nadya Nisa'ul	4	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	41
Ayu Devi	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
Maulidiya	2	3	3	3	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	2	42
Fitriyaningsih	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	41
Fajrussalam	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	4	41
Mei Tri Sulistiyo	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	36
Lailatul Qodriya	4	3	4	4	3	2	1	3	2	3	2	4	4	4	4	47
Salma Madaeni	4	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	41
Nur Kumalatul	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
Kholifah	4	3	4	4	3	4	3	3	4	1	2	3	4	4	4	50
Rahmat Firdaus	4	3	4	4	3	2	3	4	4	3	2	3	3	3	4	49
Windi Tria D	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	44
Daril Mufaroha	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	41
Isna Asyarah	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	41



Minat Berwirausaha

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	JML
Ana Ulfia Nur	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	50
Ahmad Khoirudin	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	52
Endah Setyo H	3	3	4	3	2	4	4	2	2	2	2	3	2	2	3	41
Fyanka Noor A	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	57
Dalila Nabela K	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
Siti Lailatul Q	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	47
Sikha Fatikhatusun	4	4	4	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	47
Mufida Khairiyah	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	41
Lusi Herniati	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	51
Ifan Nur Maulana	4	4	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	4	50
Lailatus S	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	2	4	4	2	53
Rizki Shara	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
Aswizam Hamzah	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	47
Alif Nabilatul L	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	41
Nailatus Shova	4	4	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	4	50
Mifachul Khiriyah	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	41
Ahmad Aditnya A	3	4	2	4	3	3	3	3	3	2	4	4	1	3	3	45
Sinfa Ulun Uhada	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	4	49
Afifah Lutfiya	3	4	2	3	3	3	3	3	4	1	3	3	1	3	4	43
Abdurrohman	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	49
M. Ilham H	4	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	46
Diah Alfia K	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
Fikri Mubarak	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	44
Rohmah Nor W	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
Muhammad Rizal	4	4	4	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	44
Fahrudin Nur M	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	44
Lutfiatul Fajariah	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	53
Niswatin Aziziyah	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	3	4	4	4	56
Nafiatul Hidayah	3	3	1	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	47
Niswatin Aziziyah	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	49
Abdul Bari Jailani	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	4	3	4	4	55
Silsilatul K	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	50
M Nur Muafi	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	43

Ali Masrur	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	53
Daura Dirasia	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	40
Afrizal Nur F	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	2	54
Farah Salma Nur	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46
Muqodas	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
Galang Fiqih A	2	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	55
Aula Fifah	4	4	4	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	44
Arifan Maulana R	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	44
Kiki Fauziah	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	53
Dimas Reza	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	3	4	4	4	56
Bimantara Danar	2	2	3	4	4	3	2	3	4	2	3	3	2	3	3	43
Maslukin	4	4	4	4	2	3	2	1	3	2	3	3	3	3	3	44
M. Akhyar	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	50
Nila Anjarsari	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	4	2	42
Roshikon	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	44
Ula Ayu Kholilah	3	3	3	4	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	41
Muhimmatun	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	46
Arsyadillah	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	47
Rifdatur R	4	4	4	4	3	2	1	1	3	3	2	2	4	4	4	45
Erina Eka Saputri	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	45
Cahyati S	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	45
Siti Aminah	4	4	4	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	49
Dian Fitriana	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
Surya	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	44
Nadlif	4	4	4	2	3	3	4	4	3	3	2	3	3	2	3	47
Fanny Rafida	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	51
Angga Dwi	3	3	4	3	3	4	3	2	2	2	2	3	3	3	3	43
Zeni Faridatus	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	4	4	3	46
Reydho Abdu	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	49
Masruroh	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	4	3	4	4	55
Avinda	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	50
Fatonah	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	43
Nur Azzatut	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	53
Alvin Nurma Hida	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	40
Kartika Fitriyatun	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	2	54
Achmad Rizki	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46
Umi Anisa	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
Neni Oktavia	2	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	55

Nadia Rahma	4	4	4	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	44
Kamalia	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	44
Miftakhurrohman	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	53
Moh.Hatta	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	3	4	4	4	56
Faniatul Mazaya	2	2	3	4	4	3	2	3	4	2	3	3	2	3	3	43
Eni'matul M	4	4	4	4	2	3	2	1	3	2	3	3	3	3	3	44
Edo Reynaldi	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	50
Malihatul K	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	4	2	42
Moh.Lutfi	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	44
Zumrotun N	3	3	3	4	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	41
Dwi Febriyanti	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	46
Robby Arief H	4	4	4	4	2	3	2	1	3	2	3	3	3	3	3	44
M.Rasyidi	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	50
Reviana	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	4	2	42
Muhammad	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	44
Lailatul Firdausy	3	3	3	4	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	41
Regina	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	46
Isvina U	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	47
M.Yusril	4	4	4	4	3	2	1	1	3	3	2	2	4	4	4	45
Imam Firdausi	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	45
Fadhillah Desy	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	45
Zumrotun N	4	4	4	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	49
Alia Mariana	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
Dwi Mulyo	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	44
Tio Pamungkas	4	4	4	2	3	3	4	4	3	3	2	3	3	2	3	47
Rian Wahyu	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	51
Rifqi	3	3	4	3	3	4	3	2	2	2	2	3	3	3	3	43
Maya Eka Pratiwi	4	4	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	4	50
Indah	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	41
Rizka Amalia	3	4	2	4	3	3	3	3	3	2	4	4	1	3	3	45
Nadya Nisa'ul	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	4	49
Ayu Devi	3	4	2	3	3	3	3	3	4	1	3	3	1	3	4	43
Maulidiya	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	49
Fitriyaningsih	4	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	46
Fajrussalam	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
Mei Tri Sulistiyo	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	44
Lailatul Qodriya	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
Salma Madaeni	4	4	4	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	44

Nur Kumalatul	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	44
Kholifah	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	40
Rahmat Firdaus	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	50	
Windi Tria D	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	44	
Daril Mufaroha	3	4	2	4	3	3	3	3	3	2	4	4	1	3	3	45	
Isna Asyaroh	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	4	49	



LAMPIRAN V HASIL UJI VALIDITAS DAN REABILITAS

Correlations

	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	JML
P1 Pearson Correlation	1	-.115	.288	.135	.171	-.060	.175	-.123	.202	.038	.160	.164	-.164	.107	.189	.600
P1 Sig. (2-tailed)		.630	.217	.570	.471	.801	.460	.606	.392	.874	.500	.490	.490	.654	.426	.109
P1 N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P2 Pearson Correlation	-.115	1	-.269	.049	.000	.087	-.042	.115	.182	.082	.058	.082	-.102	.233	.598**	.780
P2 Sig. (2-tailed)	.630		.251	.837	1.000	.714	.859	.630	.443	.730	.808	.730	.669	.323	.005	.157
P2 N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P3 Pearson Correlation	.288	-.269	1	.141	.000	.016	.107	.124	.009	-.207	-.042	-.306	-.110	-.251	-.228	-.610
P3 Sig. (2-tailed)	.217	.251		.554	1.000	.948	.655	.604	.969	.380	.861	.189	.644	.285	.333	.913
P3 N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P4 Pearson Correlation	.135	.049	.141	1	.146	.411	.299	-.210	-.061	-.043	.046	.280	-.080	.366	.176	.430
P4 Sig. (2-tailed)	.570	.837	.554		.539	.072	.200	.374	.798	.857	.849	.231	.737	.113	.458	.058
P4 N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P5 Pearson Correlation	.171	.000	.000	.146	1	.326	.190	.057	.039	-.205	.607**	.778**	-.076	.070	.279	.697**
P5 Sig. (2-tailed)	.471	1.000	1.000	.539		.161	.423	.811	.871	.386	.005	.000	.750	.771	.234	.001
P5 N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P6 Pearson Correlation	-.060	.087	.016	.411	.326	1	-.245	-.408	-.404	.235	-.122	.043	.125	.204	-.242	1
P6 Sig. (2-tailed)	.801	.714	.948	.072	.161		.299	.074	.078	.318	.609	.856	.600	.389	.305	.592
P6 N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P7 Pearson Correlation	.175	-.042	.107	.299	.190	-.245	1	.409	.471*	-.499*	.355	.527*	-.364	.514	.450	.620**
P7 Sig. (2-tailed)	.460	.859	.655	.200	.423	.299		.074	.036	.025	.125	.017	.115	.020	.046	.004

	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P8	Pearson Correlation	-.123	.115	.124	-.210	.057	-.408	.409	1	.711**	-.668**	.373	.088	-.500*	.178	.497*	.804		
	Sig. (2-tailed)	.606	.630	.604	.374	.811	.074	.074		.000	.001	.105	.711	.025	.452	.026	.179		
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P9	Pearson Correlation	.202	.182	.009	-.061	.039	-.404	.471*	.711**	1	-.431	.169	.197	-.615**	.315	.555*	.440		
	Sig. (2-tailed)	.392	.443	.969	.798	.871	.078	.036	.000		.058	.476	.405	.004	.177	.011	.052		
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P10	Pearson Correlation	.038	.082	-.207	-.043	-.205	.235	-.499	-.668**	-.431	1	-.690**	-.390	.595**	-.231	-.423	-.532		
	Sig. (2-tailed)	.874	.730	.380	.857	.386	.318	.025	.001	.058		.001	.089	.006	.328	.063	.167		
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P11	Pearson Correlation	.160	.058	-.042	.046	.607**	-.122	.355	.373	.169	-.690**	1	.716**	-.451*	.000	.469*	.527*		
	Sig. (2-tailed)	.500	.808	.861	.849	.005	.609	.125	.105	.476	.001		.000	.046	1.000	.037	.017		
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P12	Pearson Correlation	.164	.082	-.306	.280	.778**	.043	.527*	.088	.197	-.390	.716**	1	-.247	.384	.563**	.787**		
	Sig. (2-tailed)	.490	.730	.189	.231	.000	.856	.017	.711	.405	.089	.000		.294	.094	.010	.000		
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P13	Pearson Correlation	-.164	-.102	-.110	-.080	-.076	.125	-.364	-.500*	-.615**	.595**	-.451*	-.247	1	-.381	-.442	.422		
	Sig. (2-tailed)	.490	.669	.644	.737	.750	.600	.115	.025	.004	.006	.046	.294		.098	.051	.252		
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P14	Pearson Correlation	.107	.233	-.251	.366	.070	.204	.514*	.178	.315	-.231	.000	.384	-.381	1	.592**	.518*		
	Sig. (2-tailed)	.654	.323	.285	.113	.771	.389	.020	.452	.177	.328	1.000	.094	.098		.006	.019		
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P15	Pearson Correlation	.189	.598**	-.228	.176	.279	-.242	.450	.497*	.555*	-.423	.469*	.563**	-.442	.592**	1	.743**		
	Sig. (2-tailed)	.426	.005	.333	.458	.234	.305	.046	.026	.011	.063	.037	.010	.051	.006		.000		

N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
JML Pearson Correlation	.369	.329	-.026	.430	.697**	.128	.620**	.313	.440	-.321	.527*	.787**	-.269	.518	.743**		1
Sig. (2-tailed)	.109	.157	.913	.058	.001	.592	.004	.179	.052	.167	.017	.000	.252	.019	.000		
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.863	15

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.825	15

P9	Pearson Correlation	.373	.373	-.150	.218	.122	.218	.218	.354	1	.000	-.056	.192	.038	.183	.112	.326
	Sig. (2-tailed)	.105	.105	.527	.355	.610	.355	.355	.126	1.000	.816	.418	.874	.439	.637	.161	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	
P10	Pearson Correlation	.426	.000	.406	.283	.263	.424	.530*	.209	.000	1	.120	.096	.818**	.495*	.000	.658**
	Sig. (2-tailed)	.061	1.000	.076	.227	.263	.062	.016	.378	1.000	.614	.689	.000	.026	1.000	.002	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	
P11	Pearson Correlation	.077	.418	.078	.085	.488*	.085	.382	.400	-.056	.120	1	.694**	.103	.558*	.233	.568**
	Sig. (2-tailed)	.748	.067	.744	.722	.029	.722	.097	.080	.816	.614	.001	.666	.011	.323	.009	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	
P12	Pearson Correlation	.075	.346	-.295	.338	.238	.068	.203	.478*	.192	.096	.694**	1	.074	.501*	.626**	.550*
	Sig. (2-tailed)	.754	.135	.207	.145	.311	.777	.391	.033	.418	.689	.001	.756	.024	.003	.012	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	
P13	Pearson Correlation	.529*	.064	.544*	.405	.097	.289	.318	-.017	.038	.818**	.103	.074	1	.510*	.040	.643**
	Sig. (2-tailed)	.016	.789	.013	.077	.685	.216	.172	.943	.874	.000	.666	.756	.022	.868	.002	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	
P14	Pearson Correlation	.521*	.521*	.385	.000	.468*	.280	.315	.227	.183	.495*	.558*	.501*	.510*	1	.312	.791**
	Sig. (2-tailed)	.019	.019	.093	1.000	.037	.232	.176	.336	.439	.026	.011	.024	.022	.180	.000	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	
P15	Pearson Correlation	.103	.103	-.256	.000	.127	.171	-.129	.076	.112	.000	.233	.626**	.040	.312	1	.302
	Sig. (2-tailed)	.664	.664	.276	1.000	.593	.470	.589	.751	.637	1.000	.323	.003	.868	.180	.195	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	
JML	Pearson Correlation	.683**	.544*	.459*	.307	.649**	.564**	.653**	.505*	.326	.658**	.568**	.550*	.643**	.791**	.302	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.013	.042	.188	.002	.010	.002	.023	.161	.002	.009	.012	.002	.000	.195	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

LAMPIRAN VI

Analisis uji asumsi klasik

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		115
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.24130444
Most Extreme Differences	Absolute	.133
	Positive	.133
	Negative	-.072
Kolmogorov-Smirnov Z		1.429
Asymp. Sig. (2-tailed)		.034
a. Test distribution is Normal.		

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	131.588	2	65.794	3.593	.031 ^a
	Residual	2050.708	112	18.310		
	Total	2182.296	114			

a. Predictors: (Constant), lingkungan keluarga, Mata kuliah kewirausahaan

b. Dependent Variable: minat berwirausaha

ANOVA

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	131.588	2	65.794	3.593	.031 ^a
	Residual	2050.708	112	18.310		
	Total	2182.296	114			

a. Predictors: (Constant), lingkungan keluarga, Mata kuliah kewirausahaan

b. Dependent Variable: minat berwirausaha

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	43.085	7.739		5.567	.000		
	Mata kuliah kewirausahaan	-.184	.110	-.154	-1.673	.097	.996	1.004
	lingkungan keluarga	.265	.133	.183	1.990	.049	.996	1.004

Scatterplot

Dependent Variable: minat berwirausaha



LAMPIRAN VII

Koefisein Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.246 ^a	.060	.044	4.279

a. Predictors: (Constant), lingkungan keluarga, Mata kuliah kewirausahaan

LAMPIRAN VIII Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	43.085	7.739		5.567	.000		
	Mata kuliah kewirausahaan	-.184	.110	-.154	-1.673	.097	.996	1.004
	lingkungan keluarga	.265	.133	.183	1.990	.049	.996	1.004

a. Dependent Variable: minat berwirausaha

LAMPIRAN IX UJI F

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	131.588	2	65.794	3.593	.031 ^a
	Residual	2050.708	112	18.310		
	Total	2182.296	114			

a. Predictors: (Constant), lingkungan keluarga, Mata kuliah kewirausahaan

LAMPIRAN XI

Biodata Peneliti



Penulis yang bernama Effa Laila Ghurfiana dilahirkan di Tuban, pada tanggal 18 Oktober 1995 yang merupakan anak Pertama dari dua bersaudara pasangan Bapak Samiran dan Ibu Siti Romlah. Pendidikan penulis dari RA Al-Biru Punggulrejo Rengel Kabupaten Tuban selama 2 Tahun kemudian MIN 2 Tuban lulus tahun 2008. Penulis melanjutkan pendidikan di MTsN 2 Tuban lulus pada tahun 2011. Penulis melanjutkan pendidikan di MAN 2 Tuban lulus pada tahun 2014. Pada tahun yang sama penulis diterima sebagai mahasiswa S1 Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang melalui jalur UM-PTKIN. Penulis pernah Praktek Kerja Lapangan di SMP AL-MUNAWWARIYAH Bululawang Malang.